EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII MENGGUNAKAN MODEL CIPP DI MTS AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER

SKRIPSI

Oleh:

BADRUS SHOLEH

NIM. T20191496

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JUNI 2025

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII MENGGUNAKAN MODEL CIPP DI MTS AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

BADRUS SHOLEH

NIM. T20191496

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JUNI 2025

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII MENGGUNAKAN MODEL CIPP DI MTS AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

BADRUS SHOLEH

NIM. T20191496

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. H. MOH. SAHLAN, M.Ag.
NIP. 196303111993031003

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII MENGGUNAKAN MODEL CIPP DI MTS AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I	**Fihris Maulidiah Suhma, S.KM., M.Kes**
NIP. 197409052007101001	NUP. 202111198

Anggota:

1. Dr. Hj.ST. Mislikhah, M.Ag. ( )
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M. Si.
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

فَلَيَعْلَمَنَّ قَبْلِهِمْ مِنْ الَّذِيْنَ فَتَنَّا وَلَقَدْ ۲ ۝ يُفْتَنُوْنَ لَا وَهُمْ اٰمَنَّا يَّقُوْلُوْٓا اَنْ يُّتْرَكُوْٓا اَنْ النَّاسُ اَحَسِبَ

۳ ۝ الْكٰذِبِيْنَ وَلَيَعْلَمَنَّ صَدَقُوْا الَّذِيْنَ اللّٰهُ

Artinya: "Apakah manusia itu mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, 'Kami telah beriman,' dan mereka tidak diuji? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, sehingga Allah mengetahui siapa yang benar dan siapa yang dusta." (Q.S. Al-Ankabut/2-3:29)[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Al-Khobir Perkata Waqaf Ibtida', Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (Surabaya: Nur Ilmu), 354.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, petunjuk, dan kekuatan yang diberikan sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur dan penghormatan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Buhari dan Ibu Suswati, sebagai bentuk penghargaan atas kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tidak terhingga. Setiap langkah dan keberhasilan ini tidak terlepas dari perjuangan dan restu kalian. Semoga kebahagiaan dan keberkahan selalu menyertai.
2. Istri saya Faridatul Nafila dan Lailatul Badriyah Annafisah anak saya, yang selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan dalam setiap perjalanan yang saya lalui. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan doa yang terus mengalir.
3. Sahabat saya Syukron Makmun, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang terus diberikan dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa studi. Semoga persahabatan ini tetap terjalin erat dan perjuangan kita membuahkan hasil yang membanggakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia menuju ilmu dan kebaikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, atas bimbingan dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, atas kontribusinya dalam mendukung kelancaran penelitian ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas arahan dan motivasi yang diberikan selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Ibu Alfisyah Nurhayati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membantu dalam kelancaran dalam proses perkuliahan sejak semester satu sampai sekarang.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Bapak Maskur Efendy, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MTs Al-Firdaus, yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan berlipat dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 Februari 2025

Badrus Sholeh
NIM. T2019149

ABSTRAK

Badrus Sholeh, 2025: Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Menggunakan Model CIPP Di Mts Al-Firdaus Suci Panti Jember

Kata Kunci: Evaluasi Implementasi, Kurikulum Merdeka, Model CIPP, Akidah Akhlak

Kurikulum Merdeka diterapkan untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Mata pelajaran Aqidah Akhlak berperan penting dalam pembentukan karakter, sehingga penelitian ini mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember menggunakan model CIPP *(Context, Input, Process,* dan *Product)*. Evaluasi mencakup penerapan kurikulum, kesiapan sumber daya, proses pembelajaran, serta hasil yang dicapai.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi evaluasi *context* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember, (2) Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi evaluasi *input* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember, (3) Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi evaluasi *process* pada Kurikulum mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember, (4) Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi evaluasi *product* pada Kurikulum mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember, sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, serta siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat dengan triangulasi teknik dan sumber, sehingga hasil penelitian lebih valid dan akurat dalam menggambarkan implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi context didukung lingkungan belajar yang kondusif dan perencanaan kolaboratif, (2) Evaluasi input menunjukkan kesiapan sumber daya yang baik, didukung guru kompeten dan siswa yang antusias, (3) Evaluasi process mencerminkan pembelajaran terstruktur dan holistik dengan pendekatan *student-centered*, (4) Evaluasi product menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran secara signifikan, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus terlaksana dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

Uraian **Halaman**

HALAMAN SAMPUL i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
MOTTO ii
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Istilah 10
F. Sistematika Pembahasan 11
BAB II 13
KAJIAN KEPUSTAKAAN 13
A. Penelitian Terdahulu 13
B. Kajian Teori 17
1. Kurikulum Merdeka 17
2. Evaluasi 23
3. **Mata Pelajaran Akidah Akhlak** 32
BAB III 35
METODE PENELITIAN 35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 35
B. Lokasi Penelitian 36
C. Subyek Penelitian 36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Teknik Pengumpulan Data 37
E. Analisis Data 39
F. Keabsahan Data 41
G. Tahap-Tahap Penelitian 42
BAB IV 44
PENJAYIAN DATA DAN ANALISIS DATA 44
A. Gambaran Obyek Penelitian 44
1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember 44
2. Profil MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember 44
3. Visi dan Misi MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember 45
4. Struktur Organisasi MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember 46
B. Penyajian Data dan Analisis 48
1. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Context* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII 48
2. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Input* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII 55
3. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Process* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII 61
4. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Product* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII 65
C. Pembahasan Temuan 68
1. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Context* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII 68
2. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Input* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII 69
3. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Process* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII 70
4. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Product* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII 71
BAB V 73
PENUTUP 73
A. Simpulan 73
B. **Saran-Saran** 74
DAFTAR PUSTAKA 76
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
LAMPIRAN-LAMPIRAN 81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Uraian **Halaman**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 17

Tabel 2.2 Indikator Model Evaluasi CIPP 26

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik 47

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Uraian **Halaman**

Gambar 4.1 Ruang Kelas 49

Gambar 4.2 Membaca Al-Qur'an dan Menyanyikan Lagu Nasional 50

Gambar 4.3 Mengorganisasikan Kelas 51

Gambar 4.4 Sarana & Prasarana 56

Gambar 4.5 Kedisiplinan, Kebbersihan, & Akhlak yang Santun 59

Gambar 4.6 Pelaksanaan Pembelajaran 63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Uraian **Halaman**

Lampiran 1. Matriks Penelitian 82

Lampiran 2. Pedoman Observasi, Dokumentasi, Wawancara 84

Lampiran 3. Administrasi Guru 90

Lampiran 4. Modul Ajar 91

Lampiran 5. Dokumentasi 97

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian 99

Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian 100

Lampiran 8. Jurnal Kegiatan 101

Lampiran 9. Biodata Penulis 102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada Februari 2022, Kemendikbud-Ristekdikti meluncurkan program "Merdeka Belajar" melalui Platform Merdeka Belajar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberi kebebasan lebih kepada sekolah, guru, dan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan serta menghadirkan metode pengajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.[2] Program Merdeka Belajar tidak hanya menjadi solusi untuk tantangan pendidikan masa depan, tetapi juga membawa perubahan baru dalam metode pengajaran. Program ini mendorong siswa untuk berpikir bebas, berkarya, dan bertanya tanpa batasan ketat, dengan harapan membentuk siswa yang lebih kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Mujadila (58:11):

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ

[2] Dinn Wahyudin et al., "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka," *Kemendikbud* (2024): 1–143.
[3] Rachman Karno Utomo, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Melalui Program Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Kegiatan In House Training (IHT) Di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Kota Semarang," *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah* 4, no. 1 (2023): 101–110.

وَاللّٰهُ دَرَجٰتٍۗ الْعِلْمَ اُوْتُوا وَالَّذِيْنَ مِنْكُمْۙ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ اللّٰهُ يَرْفَعِ فَانْشُزُوْا انْشُزُوْا
١١ ۝ خَبِيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.[4]

Ayat ini menggambarkan pentingnya memberikan ruang bagi pertumbuhan dan pembelajaran, serta menekankan bahwa Allah akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Konsep ini sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar yang memberikan kebebasan untuk belajar dan berkembang.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik di tingkat madrasah.[5] Akidah (keyakinan) dan Akhlak (moralitas) merupakan dua pilar fundamental dalam ajaran Islam yang mencakup ruang lingkup yang luas dan mendalam.[6] Dalam Kurikulum Merdeka, Aqidah Akhlak tidak hanya sebagai materi pelajaran, tetapi menjadi bagian penting dalam membentuk individu yang beriman dan berakhlak mulia. Kurikulum ini memberi sekolah kebebasan untuk mengembangkan pembelajaran Aqidah Akhlak yang sesuai dengan kebutuhan lokal, sambil tetap berlandaskan prinsip-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019), Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2019.
[5] Syofian Effendy, "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong," *Journal of Petrology* 4, no. 2 (2019): 129, http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3224.
[6] Moh. Sahlan et al., "The Implementation Of Religious Culture In Strengthening The Teaching Of Aqidah And Akhlak Through A Holistic Method In Islamic Elementary," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 12, no. 2 (2023): . 169-185.

prinsip dasar pendidikan agama. Fleksibilitas dalam Kurikulum Merdeka memungkinkan pengajaran Aqidah Akhlak disampaikan secara inovatif dan relevan dengan perkembangan aman, menggabungkan teori dan praktik kehidupan sehari-hari siswa sesuai dengan prinsip Merdeka Belajar.[7]

Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menekankan keseimbangan antara teori dan praktik, serta pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari.[8] Implementasi dari Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang pendidikan dengan memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah, guru, dan peserta didik.[9] Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan bagi sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mendorong inovasi, pembelajaran mandiri, dan kreativitas secara optimal.[10] Meskipun Kurikulum Merdeka menawarkan peluang peningkatan pendidikan, implementasinya menghadapi tantangan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Utomo, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Melalui Program Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Kegiatan In House Training (IHT) Di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Kota Semarang."

[8] Nizam Aulia Rachman, Tobroni Tobroni, and Nafik Muthohirin, "Implementasi Konsep Humanisme Religius Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 305–325.

[9] Ibid.

[10] Winda Kusuma Wardani, Moch. Dzulkirom AR, and Topowijono, "Analisis Sistem Dan Prosedur Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Anugerah Cendrawasih Sakti Motor Malang)," *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 12, no. 1 (2014): 1–9, http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190105&val=6468&title=ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN Studi Kasus Pada PT Anugerah Cendrawasih Sakti Motor Malang.

terutama bagi sekolah dengan sumber daya terbatas, seperti pelatihan guru, penyediaan materi variatif, pengukuran pencapaian siswa, dan kesiapan teknologi.[11]

Sejarah kurikulum pendidikan di Indonesia menunjukkan perubahan sejak masa pra-kemerdekaan. Kurikulum 2013, meski dianggap komprehensif dalam penilaian kompetensi, dinilai rumit dalam penerapannya. Oleh karena itu, pemerintah memperkenalkan Kurikulum Merdeka sebagai versi yang lebih sederhana, dengan tujuan memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel, fokus pada materi esensial, dan memberi kebebasan bagi guru untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan siswa.[12]

Dalam Kurikulum Merdeka, kurikulum berperan bukan hanya sebagai pedoman, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Karena itu, evaluasi implementasinya sangat penting untuk menilai kelebihan dan kekurangan di sekolah, serta mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi perbaikan.[13] Model evaluasi seperti CIPP *(Context, Input, Process, Product)* sering digunakan untuk menilai berbagai aspek implementasi kurikulum secara mendalam. Model ini membantu dalam menganalisis konteks, masukan, proses, dan hasil dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Haris Firmansyah, "Proses Perubahan Kurikulum K-13 Menjadi Kurikulum Merdeka," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2023): 1230–1240.
[12] Wahyudin et al., "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka."
[13] Ayu Puspitasari, Akhmad Muadin, and Agus Salim Salabi, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Cipp Di Sd Bontang," *An-Nizom* 8, no. 1 (2023): 49–58, http://scholar.google.com/scholar?start=120&hl=e.

implementasi kurikulum.[14] Model evaluasi CIPP sering digunakan oleh para evaluator dalam penerapannya. Komponen CIPP terdiri dari *context* yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan evaluator. Melalui hal ini, evaluator dapat memberikan arahan perbaikan yang diperlukan, seperti kebutuhan program yang belum terpenuhi atau pengembangan yang belum tercapai. Selanjutnya, *input* berperan dalam merancang perencanaan yang efektif untuk keberhasilan implementasi kurikulum, dengan fokus utama pada penyusunan rencana yang mendukung pencapaian tujuan lembaga. Evaluasi *process* dilakukan setelah inovasi kurikulum diterapkan, sementara evaluasi *product* bertujuan untuk menilai sejauh mana kurikulum yang telah dilaksanakan dapat memenuhi kebutuhan kelompok pengguna dan menentukan tingkat keberhasilan yang telah dicapai atau dihasilkan.[15] Model evaluasi CIPP memiliki berbagai kelebihan dalam menilai implementasi kurikulum. Salah satunya adalah pendekatan yang komprehensif, karena model ini mencakup seluruh tahapan evaluasi mulai dari perencanaan hingga hasil akhir. Selain itu, model ini juga membantu pengambil kebijakan dan evaluator dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program secara sistematis, sehingga memungkinkan perbaikan yang lebih terarah. Dengan adanya evaluasi berbasis konteks, masukan, proses, dan produk, model CIPP mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas suatu kurikulum serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Ibid.25
[15] Ibid.32

kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Penerapan Kurikulum Merdeka di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember, menjadi perhatian utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Sebagai kurikulum yang menekankan fleksibilitas, pembelajaran berbasis proyek, dan penguatan profil pelajar Pancasila, efektivitas implementasinya perlu dievaluasi secara sistematis untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Model evaluasi CIPP *(Context, Input, Process, Product)* menjadi pendekatan yang relevan untuk menganalisis keberhasilan kurikulum dari berbagai aspek, mulai dari kesesuaian konteks, kesiapan sarana dan tenaga pendidik, proses pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan tantangan seperti kesiapan guru dalam mengadaptasi metode baru, efektivitas strategi pembelajaran, serta dampaknya terhadap peningkatan pemahaman dan karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Firdaus, serta memberikan rekomendasi berbasis temuan empiris guna perbaikan yang lebih optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian mengenai evaluasi Kurikulum Merdeka di sekolah yang telah dipilih peneliti yaitu MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember belum pernah diteliti terkait kurikulum merdeka yang sudah digunakan. Secara umum,

Kurikulum Merdeka terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran, serta mendorong keterlibatan siswa dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kurikulum ini memberikan manfaat signifikan dengan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penyesuaian metode yang lebih sesuai dengan karakteristik individu siswa.[16] Namun, implementasi Kurikulum Merdeka juga menghadapi tantangan yang perlu diatasi. Salah satu isu utama adalah konsistensi dalam penerapan kurikulum oleh para guru, yang sering kali bervariasi antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi kendala, terutama di sekolah-sekolah dengan sumber daya terbatas. Keterbatasan ini mempengaruhi kualitas penerapan kurikulum, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan.[17]

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Menggunakan Model CIPP di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas kurikulum dalam konteks pendidikan agama di tingkat madrasah, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, dan menawarkan rekomendasi untuk perbaikan guna meningkatkan kualitas pendidikan di institusi tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Ibid.
[17] Ardiansyah, Fitri Sagita Mawaddah, and Juanda, "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 8–13, https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/361%0Ahttps://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/download/361/297.

B. Fokus Penelitian

Pada fokus penelitian yang mengutamakan pembahasan secara terarah. Fokus penelitian harus dirumuskan secara singkat, jelas, dan spesifik dalam bentuk pertanyaan. Dengan demikian, fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan implementasi evaluasi *context* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi evaluasi *input* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember?
3. Bagaimana pelaksanaan implementasi evaluasi *Process* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember?
4. Bagaimana pelaksanaan implementasi evaluasi *Product* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan fokus yang akan dicapai dan harus sesuai dengan masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian. Maka tujuan penelitian ini ini sesuai dengan focus penelitian sebagai beikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi evaluasi *context* pada

Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi evaluasi *input* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi evaluasi *process* pada Kurikulum mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember.
4. Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi evaluasi *product* pada Kurikulum mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna bagi peneliti lain dalam memahami hasil penelitian, baik dari segi teori maupun praktik. Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Al-Firdaus serta memperkaya teori pendidikan dan pengetahuan model evaluasi CIPP dalam pendidikan agama.

b. Secara Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang

efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan serta pengembangan teori kurikulum pendidikan.

2. Manfaat Bagi Sekolah

   Manfaat bagi MTS Al-Firdaus adalah menyediakan data untuk menilai implementasi Kurikulum Merdeka, memperbaiki pembelajaran Aqidah Akhlak, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mendukung perencanaan kurikulum.

3. Manfaat Bagi Guru

   Penelitian ini memberi wawasan bagi guru Aqidah Akhlak tentang evaluasi metode pengajaran, membantu menyesuaikan strategi dan meningkatkan praktik pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

4. Manfaat Peneliti lain

   Penelitian ini menjadi referensi penting bagi peneliti evaluasi kurikulum, mendukung studi serupa, dan berkontribusi pada diskusi akademik tentang implementasi kurikulum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat penjelasan istilah-istilah penting dalam judul penelitian untuk mencegah kesalahpahaman mengenai makna yang dimaksud oleh peneliti. Istilah-istilah penting tersebut adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Implementasi

   Evaluasi adalah proses sistematis untuk menilai kinerja dan hasil suatu program, mengukur pencapaian tujuan, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Implementasi adalah pelaksanaan rencana atau program untuk mencapai tujuan, melibatkan langkah-langkah, prosedur, dan alokasi sumber daya. Model Evaluasi CIPP adalah kerangka evaluasi yang terdiri dari empat komponen yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product* yang digunakan untuk menilai dan meningkatkan efektivitas suatu program. Model ini membantu mengevaluasi kebutuhan (*context*), perencanaan (*input*), pelaksanaan (*process*), dan hasil akhir (*product*) program.

2. Kurikulum Merdeka

   Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada sekolah dan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, menekankan kemandirian, inovasi, dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

   Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah pelajaran yang fokus pada pengajaran prinsip-prinsip keimanan (aqidah) dan perilaku moral (akhlak) dalam Islam, yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa berdasarkan ajaran Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini memberikan gambaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

elemen-elemen yang membantu penulis dan pembaca memahami isi karya tulis. Berikut adalah bagian-bagian utamanya:

Bagian Awal mencakup halaman sampul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi, tabel, serta gambar. Bagian Inti terdiri dari: Bab I (Pendahuluan) yang menjelaskan konteks, tujuan, dan manfaat; Bab II (Kajian Kepustakaan) yang membahas penelitian dan teori dasar; Bab III (Metode Penelitian) yang menjelaskan pendekatan dan teknik pengumpulan data; Bab IV (Penyajian dan Analisis Data) yang memuat analisis dan pembahasan temuan; dan Bab V (Penutup) yang menyajikan kesimpulan dan saran. Bagian Akhir berisi daftar pustaka, pernyataan keaslian, lampiran, dan biodata penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Studi pustaka perlu dilakukan sebagai langkah awal untuk memahami teori-teori yang mendukung masalah dan rencana penelitian. Meskipun penelitian sebelumnya telah dilakukan, tetapi referensi penting bagi penelitian yang sedang berlangsung. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini meliputi:

1. Meliana Nurantika Rahma, dan Kemal Budi Mulyono, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Dasar Dasar Pemasaran di Kelas X SMK Pelita Nusantara 1 Semarang", (2024).[18]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini mengevaluasi kesesuaian dan hambatan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode evaluasi CIPP melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sesuai, namun menghadapi hambatan seperti kurangnya kompetensi guru, keterbatasan sarana, waktu terbatas, rendahnya penguasaan teknologi oleh guru, dan siswa yang cenderung pasif. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode dan variabel, tetapi berbeda pada

[18] Meliana Nurantika Rahma and Kemal Budi Mulyono, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Dasar Dasar Pemasaran Di Kelas X SMK Pelita Nusantara 1 Semarang," *BAEJ: Business and Accounting Education Journal* 5, no. 1 (2024): 63–79.

objek dan lokasi.

2. Ayu Puspitasari, Akhmad Muadin, dan Agus Salim Salabi, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Cipp di SD Bontang", (2023).[19]

   Penelitian ini mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan model CIPP pada 39 guru SD di Kota Bontang selama tahun ajaran 2022-2023, yang dipilih melalui purposive sampling dan kuesioner online. Hasil menunjukkan implementasi kurikulum cukup efektif meski belum optimal, dengan hambatan utama pada penilaian berkelanjutan dan metode pembelajaran yang menarik. Strategi untuk mengatasi masalah tersebut meliputi pembelajaran berbasis game dan pelatihan online. Kesimpulannya, guru perlu menjadi teladan dan meningkatkan kompetensi untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode dan variabel, tetapi berbeda pada fokus, objek, dan lokasi.

3. Evi Damayanti, Nunik Esti Utami, dan Teguh Agustian, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas VII Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu",́(2024).[20]

   Penelitian ini menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Pontianak menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Puspitasari, Muadin, and Salim Salabi, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Cipp Di Sd Bontang."

[20] Evi Damayanti, Nunik Esti Utami, and Teguh Agustian, "EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA KELAS VII DALAM MATA PELAJARAN IPS TERPADU," *Historica Didaktika Jurnal Sejarah, Budaya dan Sosial ISSN:* 4, no. 2 (2024): 290–303.

wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian mencakup penyusunan modul ajar, program semester, dan tahunan yang sesuai dengan silabus. Hasil berjalan baik meski ada kendala. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan implementasi di masa depan, serta berkontribusi pada pengembangan pendidikan di Indonesia. Kesamaan terletak pada variabel penelitian, sementara perbedaan ada pada tujuan, objek, lokasi, dan metode.

4. Reny Azraeny, Hasanah Nur, dan Anas Arfandi, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di Kota Sorong", (2023).[21]

   Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP untuk menilai implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Pusat Keunggulan, dengan fokus pada aspek konteks, input, proses, dan produk. Sumber data terdiri dari pengawas sekolah, kepala sekolah, wakil kepala, dan guru kelas sepuluh dan sebelas yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa konteks mendukung implementasi, input cukup siap meski sarana perlu ditingkatkan, proses belum optimal, dan hasil kurikulum menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Kesimpulannya, implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Pusat Keunggulan cukup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Reny Azraeny, Hasanah Nur, and Anas Arfandi, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Di Kota Sorong," *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (2023): 412–416.

baik, dengan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dukungan kebijakan dari Dinas Pendidikan. Kesamaan penelitian terletak pada metode dan variabel, sementara perbedaannya ada pada objek dan lokasi.

5. Graciella Nafa Safira Santi, dan Irena Yolanita Maureen, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smk Yapalis Krian", (2023).[22]

   Kurikulum Merdeka menjadi tantangan bagi sekolah dan guru di SMK Yapalis Krian, sehingga perlu dilakukan evaluasi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerapan Kurikulum Merdeka menggunakan model evaluasi CIPP yang mencakup konteks, input, proses, dan produk. Hasilnya menunjukkan bahwa sekolah dan guru telah menerima pembekalan yang memadai, strategi dan fasilitas telah ditingkatkan, tetapi pengorganisasian pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dan hasil implementasi belum dapat dinilai secara menyeluruh. Kesamaan terletak pada variabel dan metode, sementara perbedaannya ada pada fokus, lokasi, dan subjek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan

[22] Graciella Nafa Safira Santi and Irena Yolanita Maureen, "EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMK YAPALIS KRIAN," *Santhet : Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora* 8, no. 1 (2023): 1–7.

1.	Meliana Nurantika Rahma, dan Kemal Budi Mulyono, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Dasar Dasar Pemasaran Di Kelas X SMK Pelita Nusantara 1 Semarang", (2024)	Kesamaan penelitian ini terletak pada metode dan variabel yang digunakan.	Perbedaannya ada pada objek dan lokasi penelitian.
2.	Ayu Puspitasari, Akhmad Muadin, dan Agus Salim Salabi, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Cipp Di Sd Bontang", (2023)	Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada metode dan variabel yang digunakan.	Sementara perbedaannya mencakup fokus, objek penelitian, dan lokasi penelitian yang diterapkan.
3.	Evi Damayanti, Nunik Esti Utami, dan Teguh Agustian, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas VII Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu", (2024)	Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel yang diteliti.	Tetapi berbeda dalam hal tujuan, objek, lokasi, dan metode penelitian yang menjadi perbedaan.
4.	Reny Azraeny, Hasanah Nur, dan Anas Arfandi, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di Kota Sorong", (2023)	Persamaan penelitian ini terletak pada metode dan variabel yang digunakan.	Sementara perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.
5.	Graciella Nafa Safira Santi, dan Irena Yolanita Maureen, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smk Yapalis Krian" (2023)	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam variabel dan metode yang digunakan.	Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, lokasi, dan subjek yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Kajian Teori

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan setiap perubahan harus didasarkan pada pertimbangan yang kuat serta mengikuti perkembangan digital. Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebuah konsep yang mengedepankan kemandirian siswa, di mana telah diberikan kebebasan

untuk mengakses ilmu dari berbagai sumber pendidikan, baik formal maupun non-formal.[23]

Setiap siswa memiliki keahlian di bidang masing-masing, sehingga dapat memilih sesuai minat mereka. Kurikulum ini memberi peluang untuk mengembangkan potensi diri. Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pembentukan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Untuk mendukungnya, pemerintah merancang proyek yang memungkinkan siswa mempelajari teori sekaligus mengalaminya secara langsung. Kurikulum ini dirancang untuk mendukung pengembangan diri, kepedulian terhadap lingkungan, dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik agar dapat beradaptasi dengan baik.[24] Tujuan utama Kurikulum Merdeka Belajar adalah membentuk generasi milenial yang cepat memahami materi tanpa sekadar menghafal, sambil menanamkan nilai-nilai Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika. Kurikulum ini juga menekankan penilaian karakter untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai perkembangan zaman.[25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kurikulum Merdeka Belajar dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan mengeksplorasi minat serta bakat mereka. Kurikulum ini memberi kebebasan dalam menentukan jalur pembelajaran sesuai minat dan keahlian, memungkinkan pendalaman topik dan

[23] I Komang Junaedi, "Spirit Ki Hadjar Dewantara Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 02 (2024): 111–122.
[24] Agustinus Tanggu Daga, "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1075–1090.
[25] Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono, "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur," *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185.

pengembangan keterampilan relevan. Selain materi akademik, kurikulum ini juga memperhatikan kebutuhan individu dalam mengeksplorasi potensi diri.

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka dirancang untuk meningkatkan prestasi siswa dengan profil Pancasila, dan tidak berfokus pada tujuan pembelajaran spesifik atau isi mata pelajaran. Tujuan dari Kurikulum Merdeka meliputi:

1) Menciptakan Pendidikan yang Menyenangkan yang bertujuan memberikan pengalaman pendidikan yang menyenangkan bagi guru dan siswa dalam focus nilai bangsa.
2) Mengatasi Kesenjangan Pembelajaran berupaya mengatasi kesenjangan pembelajaran akibat pandemi dengan menyelaraskan pendidikan Indonesia ke standar negara maju dan memberi kebebasan bagi siswa dalam memilih materi.
3) Mengembangkan Potensi siswa dalam mengoptimalkan potensi mereka dengan menyederhanakan dan menyesuaikan kurikulum untuk pembelajaran mendalam, fokus pada informasi dasar dan pengembangan kompetensi.[26]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, pembelajaran terbagi menjadi dua bagian: kegiatan intrakurikuler untuk capaian mata pelajaran dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk standar kompetensi

[26] Faradilla Intan Sari, Dadang Sunedar, and Dadang Anshori, "Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka,"

lulusan. Kurikulum ini juga mengubah metode pembelajaran dari dalam kelas ke luar kelas, memungkinkan diskusi yang lebih fleksibel dengan pendidik dan bertujuan membentuk karakter serta keterampilan sosial siswa.[27]

Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, siswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan keterampilan mereka, memungkinkan pendidik menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan produktif. Pembelajaran dirancang untuk menjadi menyenangkan dan efisien, tanpa membebani pendidik atau siswa, dengan tujuan memfasilitasi diskusi langsung, belajar di luar kelas, dan pembentukan karakter seperti kemandirian, keberanian, kecerdasan, keterampilan sosial, dan sopan santun.[28]

Berbeda dengan metode ceramah sebelumnya, Kurikulum Merdeka Belajar fokus pada pembelajaran mandiri dengan partisipasi aktif siswa, pengembangan soft skills, identifikasi sumber daya, dan kemampuan memberikan umpan balik kepada teman sekelas.[29] Kurikulum ini dirancang untuk menanggapi perkembangan teknologi dan digitalisasi dengan menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa dilatih untuk berkolaborasi dengan teman dan pendidik, sementara pendidik diharapkan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Nafiah Nur Shofia Rohmah et al., "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar," *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (2023): 1254–1269.
[28] A Rahim and B Ismaya, "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Belajar: Tantangan Dan Peluang," ... *Journal Sains and Education* 1, no. 3 (2023): 88–96, https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/view/234%0Ahttps://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/download/234/142.
[29] Wahyudin et al., "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka."

mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas siswa.

d. Implementasi Kurikulum Merdeka

Menurut Pusat Data dan Informasi Kemendikbud, dalam penerapan konsep Merdeka Belajar, terdapat tiga langkah utama yang perlu dilakukan, yaitu sebagai berikut:[30]

1) Menciptakan Lingkungan Pendidikan Berbasis Teknologi yaitu untuk meningkatkan kompetensi guru, lingkungan pendidikan yang didukung teknologi sangat penting. Teknologi dapat memotivasi kreativitas, inovasi, dan kepemimpinan guru.
2) Kerja Sama Lintas Pihak dengan kolaborasi dari berbagai pihak menjadi penting, terutama dalam era teknologi. Sekolah perlu bekerja sama dengan pihak lain dan menjalin hubungan harmonis dengan orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3) Urgensi Data oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berperan dalam menyediakan sumber daya dan sarana yang mendukung kebijakan pendidikan. Ini termasuk mempersiapkan guru untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

e. Penilaian Merdeka Belajar

Asesmen adalah proses evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja individu atau kelompok, dengan mengumpulkan dan menganalisis data terkait kebutuhan, kinerja, kekuatan, dan kemajuan peserta didik di

[30] Ibid. h.90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

institusi pendidikan.[31] Ini melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dan bisa mengacu pada instrumen atau kejadian tertentu.

1) Tujuan asesmen

Tujuan asesmen adalah multifungsi dan meliputi beberapa aspek penting. Pertama, asesmen digunakan untuk menilai kemampuan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, asesmen juga memberikan umpan balik yang berguna untuk peningkatan kinerja, membantu pengambil keputusan dalam merancang langkah atau kebijakan yang tepat. Proses ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, sehingga strategi yang efektif dapat dikembangkan. Selain itu, asesmen memantau kemajuan individu atau kelompok dan mendukung keputusan terkait rekrutmen atau promosi. Terakhir, hasil asesmen dapat digunakan untuk menentukan penghargaan atau sanksi yang sesuai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Prinsip asesmen

Prinsip asesmen mencakup beberapa aspek penting untuk memastikan efektivitasnya. Asesmen dianggap sebagai bagian integral dari pembelajaran, memberikan umpan balik yang berharga kepada guru, peserta didik, dan orang tua. Desain asesmen harus sesuai dengan tujuan yang jelas, serta adil, valid, dan dapat dipercaya. Selain

[31] Ardiansyah, Mawaddah, and Juanda, "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar."

itu, asesmen harus menyediakan informasi yang berguna tentang kemajuan pembelajaran dan melibatkan berbagai bentuk tugas serta teknik yang relevan. Laporan hasil asesmen juga perlu disusun secara sederhana, informatif, dan berguna untuk penjaminan kualitas pendidikan.

3) Bentuk asesmen

Asesmen formatif berfungsi untuk memberikan umpan balik selama proses pembelajaran, membantu memperbaiki dan mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik. Sementara itu, asesmen sumatif dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur perkembangan dan hasil akhir, yang berpengaruh pada nilai akhir peserta didik serta membantu merancang aktivitas pembelajaran selanjutnya.

2. Evaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menilai informasi terkait program atau kebijakan guna mengukur efektivitas, efisiensi, dan dampaknya.[32] Evaluasi dapat didefinisikan sebagai penilaian terhadap sejauh mana tujuan-tujuan pendidikan tercapai. Proses ini juga berhubungan dengan pembelajaran dan membantu memperoleh perkembangan yang telah ditetapkan.[33]

[32] Mutmainnah Sukeriyadi et al., "Evaluasi Program Pendidikan : Training Program Evaluation Model Krikpatrick Pendahuluan Meningkatkan Sistem Dan Kinerja Merupakan Salah Satu Pendidikan Yang Melalui" 2 (2024).

[33] Dedy Rosadi Lubis et al., "Evaluation of Physical, Sports, and Health Education Learning in

Dalam evaluasi, terdapat dua jenis utama: evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif berfokus pada perbaikan dengan menilai kualitas pelaksanaan program serta konteks organisasi, seperti personil dan prosedur kerja, untuk mendapatkan umpan balik yang meningkatkan kualitas program atau produk. Sebaliknya, evaluasi sumatif menilai hasil program dengan menggambarkan perubahan yang terjadi akibat implementasi dan mengidentifikasi dampak serta biaya terkait.[34] Secara teoritis, evaluasi formatif dan sumatif harus dilakukan secara seimbang, dengan evaluasi formatif dilakukan secara berkala selama program dan evaluasi sumatif di akhir program.[35]

Dengan demikian, tujuan evaluasi formatif adalah untuk menilai perkembangan dan penguasaan siswa terhadap kompetensi yang sedang dipelajari, sedangkan evaluasi sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian pembelajaran siswa setelah kompetensi tersebut selesai dipelajari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Evaluasi Program

Evaluasi program adalah proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan informasi mengenai kinerja program, membandingkannya dengan kriteria tertentu, dan menggunakan hasilnya

State Senior High Schools at Mandailing Natal Regency After the Pandemic," *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 06, no. 08 (2023): 3512–3516.

[34] Muhammad Toriqul Arif, "Penelitian Evaluasi Pendidikan," *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 66–75.

[35] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018).

untuk pengambilan keputusan.[36] Evaluasi ini juga melibatkan pengumpulan, deskripsi, dan penyajian informasi yang menjadi dasar penyusunan program.[37]

Singkatnya, evaluasi program adalah proses untuk mengukur dan menilai kinerja program atau kegiatan guna menentukan seberapa jauh program tersebut mencapai tujuannya dan efektivitasnya dalam menghasilkan hasil yang diharapkan. Proses ini mencakup pengumpulan data, analisis, dan penilaian terhadap berbagai aspek program, seperti tujuan, pelaksanaan, dampak, efisiensi, dan efektivitas.

c. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan membuat keputusan terkait program yang dievaluasi. Evaluasi bertujuan memberikan rekomendasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan tentang program tersebut.[38] Evaluasi memiliki dua fungsi: formatif, untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berlangsung, dan sumatif, untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi, atau kelanjutan.[39] Evaluasi membantu menentukan tingkat pelaksanaan kebijakan dan efektivitas berbagai komponen, termasuk guru, peserta didik, metode, lingkungan sekolah, serta sarana dan prasarana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Dewa Gede Hendra Divayana and Gusti Ayu Dessy Sugiharni, "Evaluasi Program Sertifikasi Komputer Pada Universitas Teknologi Indonesia Menggunakan Model Cse-Ucla," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 2 (2016): 158.
[37] Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan," *At-Ta'dib* 6, no. 1 (2011).
[38] Divayana and Sugiharni, "Evaluasi Program Sertifikasi Komputer Pada Universitas Teknologi Indonesia Menggunakan Model Cse-Ucla."
[39] Ibid. h.145

d. Model Evaluasi CIPP

Menurut dikembangkan oleh Stufflebeam dalam Adio, et al., 2021, model CIPP yaitu memberikan sebuah dimensi evaluasi yang terdiri beberapa tahapan yaitu evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product*.[40] Model ini berfokus pada penilaian menyeluruh terhadap setiap komponen program, dengan CIPP membuat proses evaluasi lebih sistematis dan membantu menentukan elemen-elemen yang perlu dievaluasi.

Tabel 2.2
Indikator Model Evaluasi CIPP

No	Model Evaluasi	Indikator
1	*Context Evaluation* (Evaluasti Terhadap Konteks)	1. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) a. Karakteristik Satuan Pendidikan b. Visi, Misi, dan Tujuan c. Pengorganisasian Pembelajaran d. Perencanaan Pembelajaran e. Pendamping, Evaluasi dan Pengembangan Profesional 2. Capaian Pembelajaran 3. Materi Pembelajaran
2	*Input Evaluation* (Evaluasi Terhadap Masukan)	1. Pihak yang Terlibat 2. Sarana dan Prasarana 3. Kompetensi Guru 4. Respon Siswa
3	*Process Evaluation* (Evaluasi Terhadap Proses)	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran
4	*Product Evaluation* (Evaluasi Terhadap Hasil)	Prestasi Belajar Siswa a. Hasil Nilai Belajar

Sumber: Adio, et.al, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Y. O. Adio, W. L. Oluwatosin, and F.A. Olatunde, "Assessment of the Implementation of Geography Curriculum in Secondary Schools in Osun State, Nigeria," *KIU Journal of Social Sciences* 7, no. 1 (2021): 239–251.

Berdasarkan tabel di atas, maka penjabaran dari setiap poin, sebagai berikut:

1) *Context Evaluation* (Evaluasi Terhadap Konteks)

Evaluasi konteks bertujuan untuk menyediakan informasi dalam menetapkan tujuan yang jelas dan relevan serta merancang lingkungan yang sesuai untuk program pendidikan.[41] Proses ini melibatkan analisis konseptual untuk menentukan area penilaian, diikuti analisis empiris untuk mengidentifikasi masalah utama, serta membantu mengidentifikasi kebutuhan mendasar serta latar sebagai tujuan dan strategi yang dipengaruhi dalam Pendidikan. Dimensi ini berfokus pada pemahaman dan penilaian terhadap konteks di mana program atau kegiatan dilaksanakan. Indikator yang dievaluasi dalam konteks ini meliputi:[42]

a) Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)

Ini melibatkan karakteristik satuan pendidikan, visi, misi, dan tujuan, pengorganisasian pembelajaran, perencanaan pembelajaran, serta pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional.

b) Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran berfokus pada penilaian sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah tercapai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Ambiyar and Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, Kesatu. (Bandung: CV. Alfabet, 2019).
[42] Adio, Oluwatosin, and Olatunde, "Assessment of the Implementation of Geography Curriculum in Secondary Schools in Osun State, Nigeria."

oleh peserta didik. Evaluasi ini mengukur hasil akhir dari proses belajar, apakah siswa berhasil memahami dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diharapkan dari suatu kurikulum atau program.

c) Materi Pembelajaran

Evaluasi materi pembelajaran menilai relevansi dan kualitas materi yang disampaikan dalam proses pendidikan. Ini melibatkan pengecekan apakah materi tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran, *up-to-date*, dan bermanfaat bagi siswa dalam mencapai kompetensi yang diinginkan. Evaluasi ini memastikan bahwa materi yang diajarkan mendukung proses pembelajaran secara efektif dan relevan dengan kebutuhan dan standar pendidikan.

2) *Input Evaluation* (Evaluasi Terhadap Masukan)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Input merujuk pada penggunaan dalam proses perubahan. Pada konteks, bahan mentah ini adalah calon siswa yang akan memasuki sekolah. Sebelum memulai pembelajaran, calon siswa dinilai untuk menentukan kemampuannya dalam mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas. Tujuan utamanya untuk memastikan bahwa input yang diterima, baik manusia maupun fasilitas yang dapat mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.[43] Dimensi ini mengevaluasi berbagai input yang digunakan untuk melaksanakan program atau

[43] Ambiyar and Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.

kegiatan. Indikator yang diperhatikan dalam evaluasi input meliputi:[44]

a) Pihak yang Terlibat

Ini melibatkan penilaian terhadap peran dan kontribusi berbagai individu atau kelompok dalam sebuah program. Hal ini mencakup pengidentifikasian siapa saja yang terlibat, seperti manajer, staf, pihak eksternal, dan pemangku kepentingan lainnya, serta sejauh mana mereka berperan dalam pelaksanaan dan keberhasilan program.

b) Sarana dan Prasarana

Evaluasi ini fokus pada fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung program. Ini mencakup penilaian terhadap infrastruktur fisik (seperti ruang kelas, peralatan, dan teknologi) serta sumber daya lainnya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan program, seperti bahan ajar dan alat bantu pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c) Kompetensi Guru

Menilai kemampuan, kualifikasi, dan keterampilan guru yang terlibat dalam program. Ini termasuk evaluasi terhadap latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, kemampuan mengajar, dan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan untuk mendukung pembelajaran efektif.

d) Respon Siswa

[44] Adio, Oluwatosin, and Olatunde, "Assessment of the Implementation of Geography Curriculum in Secondary Schools in Osun State, Nigeria."

Mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai input yang mereka terima dari program. Ini bisa meliputi penilaian siswa terhadap materi ajar, metode pengajaran, dan fasilitas yang digunakan, serta sejauh mana mereka merasa program memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.

3) *Process Evaluation* (Evaluasi Terhadap Proses)

Evaluasi proses bertujuan untuk menentukan program yang akan direncana.[45] Evaluasi dalam menilai proses aktivitas program dan memberikan umpan balik untuk membantu staf serta pengguna program dalam menilai dan memahami manfaatnya. Dalam model CIPP, evaluasi proses mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan, pihak yang bertanggung jawab, dan jadwal penyelesaian. Evaluasi ini memberikan umpan balik berkala untuk mengontrol prosedur dan rencana, serta mendeteksi atau meramalkan masalah selama pelaksanaan program. Secara keseluruhan, evaluasi proses memantau pelaksanaan program, mengidentifikasi komponen yang tidak berfungsi, dan mengatasi hambatan yang muncul. Komponen evaluasi proses mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program pembelajaran. Dimensi ini menilai pelaksanaan program atau kegiatan. Indikator yang termasuk dalam evaluasi proses meliputi:[46]

a) Perencanaan Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Ambiyar and Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.
[46] Adio, Oluwatosin, and Olatunde, "Assessment of the Implementation of Geography Curriculum in Secondary Schools in Osun State, Nigeria."

Ini mencakup evaluasi terhadap rencana dan strategi yang digunakan untuk mengorganisir dan merancang proses pembelajaran. Penilaian ini melibatkan pemeriksaan terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan, metode pengajaran yang dipilih, materi ajar yang digunakan, serta kegiatan dan sumber daya yang direncanakan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Evaluasi ini menilai bagaimana rencana pembelajaran diterapkan dalam praktik sehari-hari di lapangan. Ini mencakup pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan metode dan bahan ajar yang telah direncanakan. Fokusnya adalah pada efektivitas penerapan rencana dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi proses belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c) Evaluasi Pembelajaran

Ini melibatkan penilaian terhadap proses penilaian dan umpan balik yang diterima siswa. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan cara penilaian dilakukan, seperti tes dan tugas, serta bagaimana umpan balik diberikan kepada siswa. Tujuannya adalah untuk menilai apakah penilaian efektif dalam mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan menginformasikan bergunanya bagi siswa dalam perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

4) *Product Evaluation* (Evaluasi Terhadap Hasil)

Evaluasi produk dilakukan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan standar dan kriteria tertentu. Dalam konteks pendidikan di sekolah, evaluasi produk menilai sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Evaluasi ini berfungsi untuk menilai hasil belajar siswa.[47]

Dimensi ini berfokus pada hasil akhir dari program atau kegiatan, dengan penilaian utama yang terpusat pada prestasi belajar siswa.[48] Evaluasi produk mencakup analisis terhadap pencapaian akademis siswa, yaitu seberapa baik siswa telah menguasai materi pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Indikator utama dalam evaluasi ini adalah nilai dan hasil belajar siswa, yang memberikan gambaran mengenai efektivitas program dalam mencapai target pendidikan dan kualitas pembelajaran yang diberikan. Evaluasi produk membantu mengukur seberapa sukses suatu program dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa dan apakah tujuan pendidikan telah tercapai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. **Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam bahasa, akidah berarti kepercayaan atau keyakinan, sedangkan dalam istilah Islam, akidah merujuk pada keyakinan yang diterima hati sesuai ajaran Islam dari Al-Qur'an dan hadits. Akhlak

[47] Ambiyar and Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.
[48] Ibid.h.92

berasal dari bahasa Arab "khuluq," berarti budi pekerti atau perilaku, dan menurut al-Ghazali, "Khuluk" adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menghasilkan tindakan secara alami tanpa perlu pertimbangan.[49] Akidah (keyakinan) dan Akhlak (moralitas) merupakan dua pilar fundamental dalam ajaran Islam yang mencakup ruang lingkup yang luas dan mendalam.[50]

Mata pelajaran akidah akhlak berperan dalam memotivasi siswa untuk menerapkan ajaran akidah dan akhlak dalam kehidupan mereka.[51] Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa memenuhi semua kebutuhannya sendiri dan membutuhkan kehadiran orang lain; akhlak yang baik diperlukan dalam masyarakat untuk menciptakan kerukunan, dan manusia hidup dalam kelompok melalui organisasi sosial.

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Khalimi, tujuan pembelajaran akidah akhlak meliputi dua aspek: pertama, mengetahui, di mana guru memastikan siswa memahami konsep-konsep akidah dan akhlak; kedua, melaksanakan, di mana konsep yang dipelajari harus menjadi bagian dari kepribadian siswa dan diterapkan dalam kehidupan mereka.[52] Mata pelajaran

[49] Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunungkidul," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2016): 314.
[50] Sahlan et al., "The Implementation Of Religious Culture In Strengthening The Teaching Of Aqidah And Akhlak Through A Holistic Method In Islamic Elementary."
[51] Ibid. Hal 45
[52] Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunungkidul."

akidah akhlak bertujuan menanamkan keimanan dan kesadaran akan pentingnya akhlak mulia agar siswa menjadi Muslim yang terus meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT.[53]

c. Karakteristik Akidah Akhlak

Pembelajaran ini umumnya bertujuan untuk memahami dan menghayati ajaran akidah akhlak, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.[54] Sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam, mata pelajaran ini fokus pada pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Oleh karena itu, karakteristik mata pelajaran akidah akhlak menekankan penerapan pedoman hidup dalam perilaku sehari-hari dan mencakup aspek teoritis, afektif, dan psikomotorik.

Tujuan utama pembelajaran ini adalah meningkatkan keimanan dan kesadaran akan akhlak mulia agar peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Keberhasilan tujuan ini sangat bergantung pada profesionalisme guru, dan saat ini mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah menggunakan kurikulum 2013 dengan pertemuan satu kali seminggu selama dua jam, diharapkan lulusan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mencerminkan keimanan dan akhlak mulia serta kemampuan berinteraksi efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[53] Ibid.
[54] Ibid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan menilai penerapan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam mengenai proses dan pengalaman penerapan kurikulum, dengan teknik pengumpulan data seperti triangulasi sumber dan triangulasi teknik.[55] Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan eksplorasi berbagai aspek yang mempengaruhi implementasi kurikulum, seperti pemahaman guru, kesiapan sekolah, serta tantangan yang dihadapi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, yang memberikan informasi deskriptif untuk memahami penerapan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif deskriptif.[56] Dalam penelitian ini peneliti menganalisis penerapan kurikulum di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember secara mendalam. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *CIPP.*

[55] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."
[56] Ibid. h. 250.

B. Lokasi Penelitian

MTs Al-Firdaus Suci Panti yang berada tepat di Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa hingga saat ini belum ada kajian atau penelitian yang secara khusus mengevaluasi penerapan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Kondisi ini menjadikan MTs Al-Firdaus sebagai tempat yang relevan dan strategis untuk menggali informasi serta menilai sejauh mana implementasi kurikulum tersebut berjalan, sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan kualitas pembelajaran di madrasah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini dipilih untuk mendapatkan gambaran komprehensif yang melibatkan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, dan Siswa kelas VII. Kepala Sekolah dipilih karena perannya dalam pengambilan keputusan dan kebijakan kurikulum, memberikan wawasan tentang visi dan tantangan pelaksanaannya. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak memberikan pandangan praktis tentang implementasi di kelas. Siswa yang dipilih secara acak memberikan perspektif mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap pelajaran di bawah Kurikulum Merdeka.

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* , yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Purposive sampling menunjukan informasi didasarkan atas cirri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun nama-nama subyek yang diwawancarai dan mengisi angket, sebagai berikut:

1. Bapak Maskur Efendy, S. Pd.I selaku Kepala Sekolah
2. Bapak M. Rosyid, S.Sos.I selaku Guru Akidah Akhlak
3. 3 Siswa DARI 16 Siswa Kelas VII yang dipilih sesuai rekomendasi guru mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah Mohammad Firman, M. Mudhor, dan Rizky Al- Mubarok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam penggunaan melalui hal secara efektif, guna memastikan untuk mengumpulkan informasi dengan efektif dan akurasi data yang diperoleh.[57] Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan terkini, hal ini akan menerapkan teknik dalam mengumpulkan data:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Observasi

   Observasi berarti mengamati obyek yang akan diteliti secara langsung dilapangan agar memperoleh informasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data langsung tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka di kelas dan kegiatan mata pelajaran Aqidah Akhlak. Peneliti akan mengamati respon guru dan siswa kelas VII serta penerapan dalam praktik, untuk menilai efektivitas, memahami

[57] Kuntarto, Maryono, and Sholeh, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Sebagai Pendukung Program Merdeka Belajar."

dinamika kelas, dan mengidentifikasi tantangan atau kekuatan dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah bertukar jawaban sebagai tanya jawab topik tertentu.[58] Wawancara akan dilakukan dengan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, dan 3 siswa kelas VII. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan mendalam dari setiap indikator model evaluasi CIPP sesuai fokus penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, hal ini berarti sebagai catatan peristiwa yang disertai bukti berupa tulisan atau gambar yang jadi karya perorangan.[59] Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari arsip atau dokumen yang ada di sekolah, termasuk administrasi guru, kurikulum sekolah, silabus, modul ajar, dan dokumen lainnya. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai pelengkap dari wawancara yang telah dilakukan. Selain itu, dokumentasi juga melibatkan pengambilan gambar (foto) dari dokumen sekolah, yang dapat memperkuat temuan-temuan dari wawancara. Foto-foto hasil penelitian ini akan meningkatkan kredibilitas data dan memberikan deskripsi yang menarik, membantu pemahaman dan analisis subjek secara induktif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Ibid.
[59] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."

Peneliti akan menganalisis dokumen-dokumen ini untuk menilai kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan kurikulum, serta kualitas dan relevansi materi ajar. Dokumentasi juga mencakup laporan evaluasi sebelumnya dan catatan pelaksanaan kurikulum yang memberikan konteks tambahan untuk analisis.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan simultan dengan pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang mencakup deskripsi dan pemaknaan data dari berbagai aspek yang dievaluasi.[60]

Menurut Miles dan Huberman (1948), proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkelanjutan hingga data dianggap akurat, melibatkan tiga tahapan utama reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.[61] Analisis data melibatkan beberapa komponen yang saling terkait, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1) Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyaring, merangkum, dan memfokuskan data dengan menyoroti isu utama, pola, dan tema, serta menghapus informasi yang tidak relevan.[62] Kondensasi dilakukan dengan memilah informasi relevan terkait implementasi Kurikulum

[60] Ibid.240
[61] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."
[62] Ibid.261

Merdeka pada Aqidah Akhlak di MTs Al-Firdaus. Data dari Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, dan siswa kela VII dipilih dan dikategorikan berdasarkan kriteria evaluasi CIPP. Informasi yang tidak relevan atau berulang dihapus, sementara data yang penting disusun dalam bentuk yang lebih terstruktur.

2) Penyajian data

Pada tahap berikutnya, penyajian bentuk format digunakan untuk menentukan. Penyajian berarti kelanjutan dari reduksi data, di mana data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk teks dan narasi.[63] Penyajian data adalah tahap di mana data yang telah direduksi diorganisasikan dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi yang mempermudah interpretasi dan perbandingan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir analisis data untuk menyimpulkan temuan dan memverifikasi keakuratan hasil. Dalam penelitian ini, kesimpulan akan diambil dengan membandingkan temuan dari setiap aspek evaluasi CIPP untuk menentukan seberapa efektif implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Peneliti akan memverifikasi kesimpulan dengan memastikan bahwa data yang dihasilkan konsisten dan didukung oleh berbagai

[63] Ibid.263

sumber informasi dari Kepala Sekolah, Guru, dan siswa. Verifikasi juga mencakup pengecekan terhadap keandalan dan validitas data untuk memastikan bahwa Kesimpulan yang diambil mencerminkan realitas implementasi kurikulum di MTS Al-Firdaus Suci Panti Jember.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dibilang proses memeriksa konsistensi data yang dibutuhkan melalui triangulasi. Ada tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.[64] Dalam penelitian ini, triangulasi data diterapkan dengan menggunakan dua pendekatan utama: triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi Teknik melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data untuk meningkatkan kredibilitas dan keandalan informasi yang diperoleh. Dalam hal ini, teknik yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi.[65] Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pandangan mendalam dari para subyek penelitian, seperti Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, serta siswa kelas VII. Dokumentasi, yang meliputi catatan, laporan, dan materi pendukung, digunakan untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari wawancara dan memberikan konteks tambahan.

Triangulasi Sumber adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan keandalan dan validitas data dengan mengumpulkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Ibid.265
[65] Ibid.265

informasi dari berbagai sumber.[66] Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang berbeda, peneliti dapat memastikan bahwa temuan tidak hanya bergantung pada satu perspektif, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi Kurikulum Merdeka. Misalnya, hasil wawancara dengan guru dapat diverifikasi dengan catatan dari lembar observasi dan dokumen kurikulum. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam data, sehingga peneliti dapat menilai konsistensi informasi yang diperoleh. Dengan demikian, triangulasi sumber membantu memastikan bahwa hasil penelitian adalah akurat dan mencerminkan realitas pelaksanaan kurikulum di MTS Al-Firdaus Suci Panti Jember.

G. Tahap-Tahap Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam hal melakukan penelitian yang melibatkan empat tahap utama, sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

   Tahap yang dilakukan dengan persiapan sebelum penelitian, mencakup beberapa kegiatan peneliti, seperti berikut:

   a. Observasi serta wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru mata Pelajaran.
   b. Penyusunan dokumen yaitu pedoman wawancara dan lembar

[66] Ibid.266

observasi.

c. Meminta surat ijin kampus.

d. Menyusun jadwal penelitian.

2. Tahapan pelaksanaan

Tahap dilaksanakan dilakukan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan kebutuhan penelitian.

b. Melakukan wawancara kepada subyek yang telah dipilih.

c. Menjadikan satu dokumen yang digunakan.

3. Tahapan penyelesaian dan penarikan kesimpulan

Adapun beberapa tahap untuk penyelesaian penelitian sebagai berikut:

a. Dilakukan kondensasi atau menyaring, mernagkum, dan memfokuskan data, menyajikan data, dan menarik Kesimpulan untuk menyelesaikan analisis.

b. Dilakukan Triangulasi sumber dan Teknik

c. Membuat Kesimpulan dan penyusunan laporan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENJAYIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus, yang terletak di Jalan Kepiring Nomor 01, Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Madrasah ini berada di area pemukiman petani dan memiliki tanah seluas 2000 meter persegi yang awalnya waqaf sebelum berubah menjadi kepemilikan melalui jual beli. Madrasah ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Al- Firdaus, yang didirikan pada 1 Juli 2002 oleh Alm. Drs. KH. Abdul Aziz Rangkuti dan dikelola sejak 2012 oleh Hj. Humaidah, istri beliau. Sebagai lembaga pendidikan kedua setelah Madrasah Aliyah Al-Firdaus, madrasah ini bertujuan untuk menjadikan siswa yang berilmu dan berakhlak serta memiliki manfaat di masyarakat.

Sejak berdirinya, MTs Al-Firdaus telah dipimpin dari beberapa kepala, dimulai dengan Alm. Drs. KH. Abdul Aziz Rangkuti, dilanjutkan oleh Bapak Hakim, Bapak Mu'is, dan kini dipimpin oleh Bapak Maskur Efendy, S.Pd.I.[67]

2. Profil MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember

[67] Observasi di MTs Al-Firdaus Panti, 18 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nama Sekolah	: MTs Al-Firdaus
Nama Kepala Sekolah	: Maskur Efendy S.Pd.I
Alamat	: Jalan Kepiring No.1, Desa Suci, Panti
Telepon	: (0331) 413074
Jenjang	: MTs
Status	: Swasta
Akreditasi	: B
SK Pendirian	: 121235090090
Tanggal SK Pendirian	: 08 Desember 2015
Tahun Berdiri	: 2000
NPSN	: 20581530
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Ijin Operaional	: Kd.13.09/4/MTs/90/2010
Tanggak SK Ijin Operasional	: 01 Juli 2010[68]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Visi dan Misi MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember

Visi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Firdaus adalah *"Terwujudnya pribadi yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, dan berbudaya."* Untuk mencapai visi tersebut, beberapa indikator pencapaiannya antara lain meningkatkan pengamalan dalam rumpun mata pelajaran agama hingga 90% pada siswa, meningkatkan rata-rata nilai ujian, meningkatkan jumlah siswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi minimal 75%, membekali peserta didik dengan kemampuan dan keahlian khusus yang dapat

[68] Observasi di MTs Al-Firdaus Panti, 18 Januari 2025

dikembangkan secara profesional, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Adapun misi yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut adalah menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, menyelenggarakan bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan sosial secara terencana dan berkelanjutan, mengembangkan keterampilan anggota madrasah di bidang umum dan keagamaan, menciptakan budaya madrasah yang baik dan sopan, mewujudkan interaksi madrasah yang islami, serta menyelenggarakan kegiatan kesiswaan untuk pengembangan kepribadian, keterampilan hidup, seni budaya, dan penerapan nilai-nilai luhur yang berlandaskan Islam. Dengan visi dan misi ini, MTs Al-Firdaus berkomitmen mencetak generasi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing tinggi.[69]

4. Struktur Organisasi MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember

Struktur Kepengurusan dan Tenaga Pendidik Yayasan Al-Firdaus, yaitu sebagai berikut:[70]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Pengurus Yayasan

1) Ketua Yayasan : Hj. Humaidah
2) Sekretaris Yayasan : Maskur Efendy, S.Pd.I
3) Bendahara Yayasan: Sugiono, S.Pd.I

b. Pendidikan Formal di Bawah Yayasan Al-Firdaus

1) Madrasah Aliyah (MA) Al-Firdaus
   a) Kepala Madrasah : Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I
2) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Firdaus

[69] Observasi di MTs Al-Firdaus Panti, 18 Januari 2025
[70] Observasi di MTs Al-Firdaus Panti, 18 Januari 2025

a) Kepala Madrasah : Maskur Efendy, S.Pd.I

3) Raudhatul Athfal (RA) Al-Firdaus

a) Kepala Madrasah : Siti Nurul Hasanah, S.Pd.I

c. Struktur Organisasi MTs Al-Firdaus Tahun Pelajaran 2024/2025

1) Komite Madrasah : H. Subari

2) Kepala Madrasah : Maskur Efendy, S.Pd.I

3) Waka Kurikulum : Anis Furoidah, S.Pd

4) Waka Kesiswaa : M. Rosyid, S.Sos.I

5) Waka Sarpras : Imam Muttaqin Aziz, S.Pd

d. Daftar Tenaga Pendidik MTs Al-Firdaus

Tabel 4.1
Daftar Tenaga Pendidik MTs Al-Firdaus

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Maskur Efendy, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	Bahasa Arab
2	M. Misbahul Umam, S.Pd	L	Sarjana (S1)	Bahasa Arab
3	M. Saeri, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	Akidah Akhlak
4	M. Rosyid, S.Sos.I	L	Sarjana (S1)	Akidah Akhlak
5	Sugiono, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	Fiqih
6	Zulfa Faurina, S.Pd.I	P	Sarjana (S1)	Qurdits
7	M. Sugiono, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	SKI
8	Mulyadi, S.Pd	L	Sarjana (S1)	PPKN
9	Jumaidah, S.H	P	Sarjana (S1)	PPKN
10	Ferilia, S.Pd	P	Sarjana (S1)	Matematika
11	Fitriyah, S.Pd	P	Sarjana (S1)	IPA
12	Anis Furoidah, S.Pd	P	Sarjana (S1)	IPS & Bahasa Jawa
13	Gatod Suyanto, S.Pd	L	Sarjana (S1)	IPS
14	Dwi Yunita K, S.Pd	P	Sarjana (S1)	Bahasa Inggris
15	Umi Fajarul Aini, S.Pd.I	P	Sarjana (S1)	Bahasa Indonesia
16	Asti Rudati, S.Pd	P	Sarjana (S1)	Bahasa Indonesia
17	Venche Dewayanti, S.Pd	P	Sarjana (S1)	Seni Budaya
18	M. Jaelani, S.Pd	L	Sarjana (S1)	Penjas
19	Agus Budiyanto, S.Pd	L	Sarjana (S1)	Penjas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
20	Guntur Tegus S, S.Pd	L	Sarjana (S1)	Prakarya

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini menerapkan metode evaluasi berbasis model CIPP, yang mencakup empat aspek utama yaitu *context, input, process,* dan *product*. Metode ini mencakup pengumpulan data secara objektif serta membandingkan hasil evaluasi penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Firdaus Panti. Selain itu, terdapat beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator keberhasilan dalam studi kasus implementasi, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Context* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII

Evaluasi *context* berperan penting dalam mengkaji latar belakang pelaksanaan kurikulum, mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi, serta menilai kesiapan lingkungan dan sumber daya pendidikan. Dalam konteks Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII, evaluasi ini memfokuskan pada aspek-aspek utama dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Analisis berikut mengintegrasikan temuan lapangan dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru terkait:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)

1) Karakteristik Satuan Pendidikan

Gambar 4.1 Ruangan Kelas

MTs Al-Firdaus memiliki karakteristik lingkungan pendidikan yang mendukung, ditandai dengan fasilitas sekolah yang memadai, kelas yang bersih dan nyaman, serta budaya disiplin yang ditanamkan dengan baik.

Hasil tersebut menjadi lebih kuat dengan adanya wawancara yang dilakukan Bersama kepala sekolah dan guru akidah akhlak.

Menurut kepala sekolah yaitu Bapak Maskur Efendy, menyatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

"Kami menjaga kondisi fisik sekolah agar siswa merasa nyaman belajar. Selain itu, kami juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan sikap saling menghormati, yang menjadi dasar interaksi di madrasah ini."[71]

Didukung dengan jawaban guru akidah akhlak Bapak M. Rosyid menyatakan bahwa:

"Lingkungan kelas sangat mendukung pembelajaran Aqidah Akhlak. Anak-anak terbiasa untuk saling menghargai, dan ini selaras dengan materi yang diajarkan tentang akhlak mulia."[72]

2) Visi, Misi, dan Tujuan

[71] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[72] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

Gambar 4.2
Membaca Al-Qur'an dan Menyanyikan Lagu Nasional

Visi MTs Al-Firdaus adalah mencetak pribadi yang cerdas, terampil, berakhlak, dan berbudaya. Ini diaktualisasikan melalui kegiatan seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an dan menyanyikan lagu kebangsaan setiap pagi.

Hasil tersebut menjadi lebih kuat dengan adanya wawancara yang dilakukan Bersama kepala sekolah dan guru akidah akhlak.

Menurut kepala sekolah yaitu Bapak Maskur Efendy, menyatakan bahwa:

"Visi kami diterjemahkan ke dalam program nyata. Kegiatan pagi adalah bagian dari pembentukan karakter siswa sejak awal hari, sejalan dengan nilai-nilai Aqidah Akhlak."[73]

Didukung dengan jawaban guru akidah akhlak Bapak M. Rosyid menyatakan bahwa:

"Dalam pembelajaran, kami mengintegrasikan visi dan misi madrasah ke dalam materi. Nilai-nilai keislaman dan kebangsaan dibahas melalui diskusi kontekstual, bukan hanya teori."[74]

3) Pengorganisasian Pembelajaran

[73] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[74] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.3 Pengorganisasian Kelas

Pembelajaran terorganisasi dengan baik, menggunakan jadwal yang efisien dan didukung penggunaan teknologi. Guru juga melakukan kolaborasi antarmata pelajaran.

Hasil tersebut menjadi lebih kuat dengan adanya wawancara yang dilakukan Bersama kepala sekolah dan guru akidah akhlak.

Menurut kepala sekolah yaitu Bapak Maskur Efendy, menyatakan bahwa:

"Kami mengedepankan pendekatan student-centered. Kolaborasi antarguru dilakukan untuk menyatukan nilai-nilai lintas pelajaran. Ini membuat pelajaran Aqidah Akhlak lebih hidup dan relevan."[75]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Didukung dengan jawaban guru akidah akhlak Bapak M. Rosyid menyatakan bahwa:

"Saya sering berdiskusi dengan guru lain, misalnya guru PPKn, untuk menyelaraskan topik-topik seperti toleransi dan tanggung jawab. Ini memperkuat pemahaman siswa."[76]

4) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dilakukan secara rutin melalui penyusunan

[75] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[76] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

Modul Ajar yang variatif dan adaptif dengan konteks lokal serta kebutuhan siswa.

Hasil tersebut menjadi lebih kuat dengan adanya wawancara yang dilakukan Bersama kepala sekolah dan guru akidah akhlak.

Menurut kepala sekolah yaitu Bapak Maskur Efendy, menyatakan bahwa:

"Kami selalu mendorong guru agar tidak hanya mengikuti modul dari pusat, tapi juga menyesuaikan dengan kondisi dan karakter siswa. Setiap rapat guru menjadi momen evaluasi dan peningkatan rencana pembelajaran."[77]

Didukung dengan jawaban guru akidah akhlak Bapak M. Rosyid menyatakan bahwa:

"Saya menyusun modul ajar yang fleksibel. Sering kali saya menambahkan cerita-cerita islami lokal agar lebih membumi dan mudah dipahami siswa."[78]

5) Pendamping, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

Pendampingan dilakukan secara berkala melalui supervisi, serta pelatihan untuk guru. Evaluasi tidak hanya berbentuk observasi, tetapi juga refleksi bersama.

Hasil tersebut menjadi lebih kuat dengan adanya wawancara yang dilakukan Bersama kepala sekolah dan guru akidah akhlak.

Menurut kepala sekolah yaitu Bapak Maskur Efendy, menyatakan bahwa:

"Kami adakan supervisi kelas setiap dua bulan. Selain itu, guru-guru

[77] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[78] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

kami kirimkan ke pelatihan nasional terkait Kurikulum Merdeka dan pendidikan karakter."[79]

Didukung dengan jawaban guru akidah akhlak Bapak M. Rosyid menyatakan bahwa:

"Melalui pendampingan, saya mendapatkan banyak masukan. Dari pelatihan, saya belajar tentang asesmen non-kognitif, seperti portofolio dan observasi perilaku."[80]

b. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran siswa tergolong baik, baik dalam ranah akademik maupun partisipasi non-akademik. Banyak siswa aktif dalam kegiatan keagamaan dan lomba-lomba yang relevan dengan nilai Aqidah Akhlak.

Hasil tersebut menjadi lebih kuat dengan adanya wawancara yang dilakukan Bersama kepala sekolah dan guru akidah akhlak.

Menurut kepala sekolah yaitu Bapak Maskur Efendy, menyatakan bahwa:

"Kami bangga siswa kami aktif tidak hanya di kelas, tetapi juga dalam kegiatan seperti MTQ dan lomba pidato Islami. Ini menunjukkan internalisasi nilai-nilai keagamaan berjalan baik."[81]

Didukung dengan jawaban guru akidah akhlak Bapak M. Rosyid menyatakan bahwa:

"Siswa saya banyak yang berani tampil. Mereka tidak hanya mampu menjawab soal, tapi juga bisa menjelaskan nilai akhlak secara nyata dalam kehidupan sehari-hari."[82]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[79] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[80] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[81] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[82] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

c. Materi Pembelajaran

Materi yang digunakan telah sesuai dengan kurikulum nasional, namun juga dikembangkan menggunakan sumber-sumber tambahan berbasis digital dan kontekstual.

Hasil tersebut menjadi lebih kuat dengan adanya wawancara yang dilakukan Bersama kepala sekolah dan guru akidah akhlak.

Menurut kepala sekolah yaitu Bapak Maskur Efendy, menyatakan bahwa:

"Kami membebaskan guru untuk mencari sumber ajar tambahan, asal tetap relevan dan bertanggung jawab. Guru-guru memanfaatkan internet, video, dan platform e-*learning*."[83]

Didukung dengan jawaban guru akidah akhlak Bapak M. Rosyid menyatakan bahwa:

"Saya tidak hanya mengandalkan buku paket. Saya tambahkan video singkat dan artikel untuk memancing diskusi kritis. Misalnya, membahas kasus nyata tentang kejujuran atau tanggung jawab."[84]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi context terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Firdaus menunjukkan bahwa Faktor penguat utama adalah keterbukaan sekolah dalam menyusun program yang responsif terhadap karakteristik siswa, fleksibilitas guru dalam merancang pembelajaran, serta dukungan sistemik dari kepala sekolah.

[83] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[84] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

Implementasi Kurikulum Merdeka juga telah memberi ruang bagi siswa untuk lebih mandiri, aktif, kreatif, dan berpikir kritis. Namun, terdapat tantangan pada aspek evaluasi berbasis kompetensi, terutama dalam mengukur nilai-nilai afektif secara holistik. Meskipun demikian, semangat kolaboratif antara kepala sekolah dan guru memberikan pondasi kuat bagi pengembangan kurikulum yang berkelanjutan dan kontekstual.

2. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Input* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII

Evaluasi input merupakan tahap penting dalam menilai kesiapan dan dukungan sumber daya yang tersedia sebelum pelaksanaan program pembelajaran. Evaluasi ini melibatkan identifikasi aktor yang terlibat, sarana dan prasarana pendukung, kompetensi tenaga pendidik, serta respons siswa. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa semua elemen pendukung berada dalam kondisi optimal guna menunjang efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Pihak yang Terlibat

Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Firdaus mencakup guru mata pelajaran, siswa, wali kelas, kepala sekolah, hingga tim kurikulum. Kolaborasi yang terjalin berperan besar dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.

Hasil tersebut menjadi lebih kuat dengan adanya wawancara yang dilakukan Bersama kepala sekolah dan guru akidah akhlak.

Menurut kepala sekolah yaitu Bapak Maskur Efendy, menyatakan bahwa:

"Seluruh unsur sekolah kami, mulai dari guru, staf, hingga komite, bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan kurikulum ini. Pertemuan guru dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan strategi pembelajaran, termasuk evaluasi perkembangan siswa dalam hal karakter. Pengawasan dari kami dilakukan secara langsung melalui supervisi kelas dan evaluasi laporan guru."[85]

Didukung dengan jawaban guru akidah akhlak Bapak M. Rosyid menyatakan bahwa:

"Kami secara rutin berdiskusi dengan wali kelas dan tim kurikulum untuk menyelaraskan pendekatan pembelajaran. Keterlibatan semua pihak, termasuk komite sekolah, memperkuat pengembangan karakter siswa secara menyeluruh. Kami juga diberikan ruang untuk saling berbagi praktik terbaik antar guru."[86]

b. Sarana dan Prasarana

Kantor dan Ruang Guru

Ruang Kelas

Lab Komputer

Gambar 4.4 Sarana dan Prasarana

Fasilitas pendukung pembelajaran tergolong memadai. Kelas dilengkapi dengan papan tulis, proyektor, dan buku pegangan. Sekolah juga memiliki perpustakaan dengan koleksi literatur Islam yang menunjang pembelajaran Akidah Akhlak.

[85] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[86] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

Hasil tersebut menjadi lebih kuat dengan adanya wawancara yang dilakukan Bersama kepala sekolah dan guru akidah akhlak.

Menurut kepala sekolah yaitu Bapak Maskur Efendy, menyatakan bahwa:

"Kami terus berupaya meningkatkan fasilitas belajar. Alhamdulillah, meski belum sempurna, ruang kelas kami sudah cukup nyaman. Fasilitas multimedia dan buku-buku agama cukup memadai. Namun, kami tetap mengajukan peningkatan untuk sarana digital dan ruang pembelajaran kreatif."[87]

Didukung dengan jawaban guru akidah akhlak Bapak M. Rosyid menyatakan bahwa:

"Peralatan belajar seperti proyektor sangat membantu. Tapi, kami berharap ke depan ada alat bantu visual keagamaan dan lebih banyak buku tematik Islam modern untuk memperkaya pengajaran."[88]

Serta menurut Mohammad Firman selaku salah satu siswa kelas VII yang mengisi angket menyatakan bahwa:

"Saya merasa dilibatkan banget dalam pembelajaran karena guru sering kasih kesempatan buat diskusi dan ngerjain proyek bareng teman-teman. Fasilitas di sekolah sih sudah oke, cuma kalau ada lebih banyak ruang belajar yang nyaman dan teknologi yang lebih canggih buat bantu belajar, pasti lebih asik. Metode yang digunakan guru dengan Kurikulum Merdeka juga bikin saya lebih paham materi, apalagi pas ngerjain proyek yang seru dan bikin penasaran. Pembelajaran jadi lebih aktif dan kreatif, karena kami diberi kebebasan buat eksplorasi hal-hal baru."[89]

Didukung juga dengan pernyatakan M. Mudhor selaku siswa kelas VII, yaitu:

"Guru ngajarin kami dengan cara yang seru, banyak diskusi dan tugas proyek yang bikin belajar jadi menyenangkan. Fasilitas sekolah cukup oke, tapi kalau bisa ada lebih banyak sumber belajar seperti buku atau alat

[87] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[88] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[89] Mohammad Firman, diwawancarai oleh peneliti, 01 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digital, pasti bakal lebih baik. Cara guru ngajarnya juga beda dari sebelumnya, lebih mudah dipahami karena pendekatannya lebih praktis dan nyambung banget sama kehidupan sehari-hari. Saya jadi lebih semangat belajar karena gak cuma ujian, tapi ada proyek dan portofolio yang juga dinilai."[90]

Selanjutnya, Rizky Al Mubarok selaku siswa juga memberikan pendapat bahwa sebagai berikut:

"Guru di sini selalu ngajarin kami dengan cara yang seru, kayak diskusi dan tugas yang bikin tantangan. Fasilitas sekolah sudah lumayan, tapi ada beberapa ruang kelas yang harus diperbaiki supaya lebih nyaman buat belajar. Kurikulum Merdeka bener-bener bikin saya lebih aktif dan kreatif. Cara belajar yang dipakai guru jadi lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami, karena nggak cuma hafalan doang, tapi ada banyak eksplorasi dan aplikasi langsung ke kehidupan nyata."[91]

c. Kompetensi Guru

Guru Aqidah Akhlak memiliki latar belakang pendidikan keagamaan dan metodologi yang kuat. Mereka menguasai materi dan mampu mengaitkannya dengan realitas kehidupan siswa.

Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru Akidah sebagai berikut:

Menurut Bapak Maskur Efendy selaku Kepala Sekolah, menyatakan bahwa:

"Kami rutin mengadakan pelatihan untuk guru, termasuk pelatihan Kurikulum Merdeka, metode pembelajaran aktif, dan integrasi teknologi. Guru Akidah Akhlak termasuk yang aktif berinoasi."[92]

Didukung dengan jawaban dari Bapak M. Rosyid selaku guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[90] M. Mudhor, diwawancarai oleh peneliti, 01 Februari 2025
[91] Rizky Al Mubarok, diwawancarai oleh peneliti, 01 Februari 2025
[92] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

Akidah Akhlak yaitu:

"Saya mencoba membawakan materi Akidah Akhlak secara kontekstual. Misalnya, membahas akhlak di media sosial atau perilaku jujur dalam transaksi online. Kami belajar sambil berdiskusi dan melakukan simulasi kasus."[93]

d. Respon Siswa

Gambar 4.5 Kedisiplinan, Kebersihan, dan Akhlak yang Santun dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dan antusias dalam pembelajaran. Nilai-nilai akhlak mulai tampak dalam perilaku sehari-hari siswa, seperti kedisiplinan, kebersihan, dan sopan santun.

Hasil tersebut menjadi lebih kuat dengan adanya wawancara yang dilakukan Bersama kepala sekolah dan guru akidah akhlak.

Menurut kepala sekolah yaitu Bapak Maskur Efendy, menyatakan bahwa:

"Kami sangat bangga melihat perubahan perilaku siswa. Mereka lebih mandiri dan berani menyampaikan pendapat. Program pembiasaan nilai akhlak juga berjalan baik."[94]

Didukung dengan jawaban guru akidah akhlak Bapak M. Rosyid menyatakan bahwa:

[93] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[94] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

"Siswa sekarang lebih berani bertanya dan aktif dalam diskusi. Saat saya beri proyek membuat jurnal akhlak harian, mereka semangat banget nulis pengalaman mereka menolong orang tua atau adik."[95]

Serta menurut Mohammad Firman selaku salah satu siswa kelas VII yang mengisi angket menyatakan bahwa:

"Saya lebih suka belajar kayak gini, bisa ngobrol sama teman dan guru soal kehidupan. Nilai-nilai kayak jujur atau sabar jadi lebih nyantol karena kita bahas bareng."[96]

Didukung juga dengan pernyatakan M. Mudhor selaku siswa kelas VII, yaitu:

"Waktu belajar tentang adab terhadap orang tua, saya jadi inget untuk bantu ibu di rumah. Gak cuma belajar buat ujian aja."[97]

Selanjutnya, Rizky Al Mubarok selaku siswa juga memberikan pendapat bahwa sebagai berikut:

"Kita bukan cuma duduk dengerin guru, tapi juga bikin proyek dan diskusi. Jadinya seru dan lebih masuk ke hati."[98]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan evaluasi input dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Firdaus menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini tercermin dari kolaborasi yang solid antara guru, kepala sekolah, dan pihak terkait seperti komite sekolah; sarana dan prasarana yang tergolong memadai dan terus ditingkatkan; serta kompetensi guru yang sangat mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang berbasis proyek, kontekstual, dan

[95] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[96] Mohammad Firman, diwawancarai oleh peneliti, 01 Februari 2025
[97] M. Mudhor, diwawancarai oleh peneliti, 01 Februari 2025
[98] Rizky Al Mubarok, diwawancarai oleh peneliti, 01 Februari 2025

kolaboratif. Selain itu, respon siswa juga sangat positif, ditandai dengan keterlibatan aktif dalam diskusi, proyek, serta penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata. Secara keseluruhan, sekolah telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, kreatif, dan bernilai karakter, selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka.

3. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Process* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII

Pelaksanaan implementasi evaluasi process pada Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Firdaus bertujuan untuk menilai pelaksanaan program secara nyata, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini memiliki peran krusial karena dapat mendeteksi apakah program telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, mengidentifikasi berbagai hambatan maupun kekuatan dalam proses implementasi, serta memberikan umpan balik yang berguna bagi pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan. Dalam konteks mata pelajaran Aqidah Akhlak, evaluasi process menyoroti sejauh mana guru mampu merancang pembelajaran yang kontekstual dan bermakna, bagaimana keterlibatan siswa dalam proses belajar berlangsung, serta efektivitas metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran siswa, baik secara kognitif maupun afektif.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Firdaus dilaksanakan dengan sistematis dan berorientasi pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kebutuhan siswa. Guru menyusun *Modul Ajar* yang memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi, metode, serta instrumen evaluasi. Nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam materi, seperti melalui studi kasus yang relevan dengan kehidupan remaja.

Observasi lapangan menunjukkan bahwa setiap kelas memiliki dokumentasi Modul Ajar yang diperiksa secara rutin oleh kepala sekolah dan waka kurikulum. Modul juga memuat penguatan profil pelajar Pancasila, seperti gotong royong, mandiri, dan bernalar kritis.

Menurut Bapak Maskur Efendy selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

"Kami menekankan bahwa perencanaan pembelajaran tidak boleh kaku. Guru diberikan keleluasaan menyusun modul sesuai karakteristik kelasnya, namun tetap dalam bingkai visi sekolah. Saya mendorong para guru untuk menjadikan perencanaan sebagai alat menciptakan pembelajaran yang hidup dan menyentuh realitas siswa. Rapat perencanaan rutin kami gelar, dan saya sendiri turun tangan dalam supervisi agar rencana tidak hanya tertulis, tapi benar-benar diterapkan."[99]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sedangkan menurut Bapak M. Rosyid selaku guru Akidah Akhlak memberikan jawaban bahwa:

"Saat menyusun modul, saya banyak mempertimbangkan dinamika siswa saya. Ada yang latar belakangnya kuat di agama, ada pula yang masih perlu pembiasaan. Karenanya saya rancang materi yang kontekstual. Saya misalnya menyisipkan diskusi tentang fenomena sosial terkini agar siswa bisa mengaitkan nilai akidah-akhlak dengan realita mereka."[100]

[99] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[100] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Gambar 4.6 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dilakukan dengan pendekatan yang bervariasi, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, presentasi, role-play, hingga praktik nilai-nilai keislaman di luar kelas, dengan penekanan pada metode student-centered. Siswa tidak hanya diposisikan sebagai objek pembelajaran, tetapi didorong untuk menjadi subjek aktif yang berpartisipasi dalam proses belajar. Misalnya, dalam materi tentang kejujuran, siswa diajak membuat refleksi pribadi serta mengamati praktik kejujuran di lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran juga terintegrasi dengan kegiatan harian yang mendukung internalisasi nilai-nilai akhlak, seperti membaca doa sebelum belajar, mengikuti kajian akhlak setiap Jumat pagi, serta penegakan adab siswa baik di dalam maupun di luar kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Bapak Maskur Efendy selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

"Kami membangun budaya belajar yang menghidupkan nilai-nilai akhlak di setiap ruang. Di luar kelas pun, pembelajaran tetap terjadi. Guru akidah akhlak misalnya, sering mengaitkan pelajaran dengan kejadian nyata di

sekolah, seperti saat ada siswa berselisih, materi akhlak bisa langsung menjadi solusi pembinaan karakter."[101]

Sedangkan menurut Bapak M. Rosyid selaku guru Akidah Akhlak memberikan jawaban bahwa:

"Saya selalu mengaitkan materi dengan keseharian siswa. Misalnya, saat membahas amanah, saya ajak mereka mengelola kelompok proyek secara jujur. Pembelajaran jadi lebih mengena. Saya juga mengajak siswa berdiskusi, misalnya membahas video pendek tentang akhlak di media sosial, agar pembelajaran tidak monoton dan relevan dengan zaman mereka."[102]

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada ranah kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Penilaian dilakukan melalui berbagai metode, seperti ulangan harian dan semester, penilaian proyek dan portofolio, serta penilaian sikap yang mencakup kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan empati, yang diperoleh melalui observasi perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Proses evaluasi ini dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran, wali kelas, dan kepala sekolah, serta dilaporkan melalui rapor dan forum refleksi siswa sebagai bagian dari upaya membangun kesadaran diri dan pengembangan karakter secara menyeluruh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Bapak Maskur Efendy selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

"Kami ingin membangun sistem penilaian yang adil dan komprehensif. Evaluasi bukan hanya soal nilai angka, tetapi juga tentang bagaimana siswa bertumbuh secara karakter. Saya selalu tekankan agar guru

[101] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[102] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

memberikan umpan balik yang membangun, bukan hanya menilai tapi membina."[103]

Sedangkan menurut Bapak M. Rosyid selaku guru Akidah Akhlak memberikan jawaban bahwa:

"Saya menilai tidak hanya lewat tes. Saya gunakan rubrik penilaian proyek dan observasi langsung sikap siswa. Ada satu siswa yang dulunya sering membolos, tapi setelah aktif dalam proyek akhlak, justru jadi teladan. Evaluasi bukan cuma untuk menghukum, tapi membimbing."[104]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan evaluasi proses pada implementasi Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus berjalan sesuai harapan. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan cermat, fleksibel, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa, sementara pelaksanaan pembelajarannya bersifat aktif, aplikatif, dan berbasis proyek sehingga menciptakan keterlibatan siswa yang tinggi. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan sosial siswa. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan fasilitas, seluruh tim sekolah menunjukkan komitmen tinggi dalam menyukseskan Kurikulum Merdeka melalui kolaborasi dan inovasi yang berkelanjutan.

4. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Product* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII

Evaluasi *product* bertujuan untuk menilai sejauh mana program pendidikan mencapai hasil yang diharapkan. Ini mencakup capaian

[103] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[104] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dengan membandingkan tujuan awal dan realisasi di lapangan. Evaluasi ini menggunakan data nilai, observasi, dan wawancara mendalam dengan pihak terkait seperti guru dan kepala sekolah.

a. Hasil Nilai Belajar

Siswa kelas VII menunjukkan capaian yang cukup baik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pemahaman mereka terhadap konsep-konsep akidah (keyakinan) dan akhlak (perilaku) mengalami peningkatan yang terlihat dari nilai ulangan harian dan ujian akhir semester yang sebagian besar berada di atas KKM (75), kemampuan menjawab pertanyaan kritis di kelas, keaktifan dalam diskusi kelompok serta proyek mini tentang nilai-nilai moral Islami, dan penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, seperti sopan santun, tolong-menolong, dan kepedulian terhadap sesama. Selain aspek kognitif, guru juga menilai siswa dari segi afektif (sikap) dan psikomotorik (tindakan nyata), yang tampak dari ketekunan mereka dalam menjalankan ibadah, kejujuran serta tanggung jawab dalam tugas individu dan kelompok, serta perubahan perilaku yang lebih positif seperti berbicara dengan santun, rajin mengikuti shalat berjamaah, dan menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Bapak Maskur Efendy selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

"Kami melihat bahwa setelah implementasi Kurikulum Merdeka, capaian siswa tidak hanya meningkat dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam

karakter dan sikap spiritual. Khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, siswa menjadi lebih terlibat dan menginternalisasi materi. Hal ini terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan sekolah, seperti pembacaan doa, shalat dhuha berjamaah, dan kegiatan sosial keagamaan. Kami mendorong guru untuk tidak terpaku pada nilai ujian, tapi juga mengamati perkembangan sikap, tanggung jawab, dan kolaborasi siswa. Kami juga mengadakan forum evaluasi antar guru setiap akhir bulan untuk membahas perkembangan siswa dari berbagai aspek. Dengan pendekatan ini, guru-guru menjadi lebih sadar akan pentingnya penilaian holistik."[105]

Sedangkan menurut Bapak M. Rosyid selaku guru Akidah Akhlak memberikan jawaban bahwa:

"Sejak Kurikulum Merdeka diterapkan, saya melihat siswa menjadi lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat. Prestasi belajar mereka lebih merata, bukan hanya yang pintar yang menonjol, tapi yang sebelumnya pasif pun mulai terlihat berkembang. Nilai akademik meningkat, tapi lebih dari itu, saya melihat nilai-nilai akhlak yang kami ajarkan mulai tercermin dari perilaku mereka sehari-hari. Saya menerapkan pembelajaran berbasis proyek seperti membuat poster akhlak mulia, praktik diskusi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata, dan refleksi mingguan. Siswa juga menyusun portofolio tentang perubahan sikap dan kebiasaan ibadah mereka, dan ini menjadi indikator non-akademik yang penting. Evaluasi dilakukan tidak hanya dengan ujian, tapi juga dari pengamatan perilaku dan hasil proyek mereka."[106]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil observasi, data hasil belajar, serta wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran, dapat disimpulkan bahwa evaluasi produk dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus tergolong sangat baik. Hasil belajar siswa tidak hanya mencerminkan peningkatan nilai akademik, tetapi juga menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis dan reflektif yang tampak melalui diskusi dan proyek, sikap spiritual dan sosial

[105] Maskur Efendy, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025
[106] M. Rosyid, diwawancarai oleh peneliti, 18 Januari 2025

seperti kepedulian, kejujuran, dan rutinitas ibadah, serta kreativitas dan partisipasi aktif sebagai hasil dari pendekatan pembelajaran diferensiatif dan berbasis proyek. Penerapan evaluasi holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik memberikan gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan program, yang menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka telah berhasil menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berdampak nyata terhadap pembentukan karakter siswa.

C. Pembahasan Temuan

1. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Context* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII

Berdasarkan teori Ambiyar dan Muharika (2019), Evaluasi konteks dalam implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memahami lingkungan pendidikan, mengidentifikasi kebutuhan, serta menilai kesesuaian kurikulum dengan kondisi satuan pendidikan.[107] Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Adio, Oluwatosin, dan Olatunde (2021), evaluasi konteks dalam implementasi kurikulum mencakup beberapa indikator utama, yaitu Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), Capaian Pembelajaran, dan Materi Pembelajaran.[108]

Dalam penelitian ini, Evaluasi *context* menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka berjalan sangat baik, dengan dukungan lingkungan belajar yang kondusif, visi-misi yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[107] Ambiyar and Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program.*

[108] Adio, Oluwatosin, and Olatunde, "Assessment of the Implementation of Geography Curriculum in Secondary Schools in Osun State, Nigeria."

pengorganisasian dan perencanaan pembelajaran yang adaptif dan kolaboratif. Kepala sekolah dan guru aktif berperan dalam penyusunan modul ajar yang kontekstual serta pendampingan profesional yang berkelanjutan. Capaian pembelajaran siswa mencerminkan peningkatan akademik dan sikap religius melalui partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Materi ajar juga diperkaya dengan sumber digital dan kontekstual. Tantangan masih ada pada evaluasi afektif, namun kolaborasi kuat antar pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan dan kesinambungan implementasi kurikulum.

2. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Input* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII

Evaluasi input dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Al-Firdaus menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata skor 3,01, mencakup indikator pihak yang terlibat, sarana dan prasarana, kompetensi guru, serta respon siswa. Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Adio, Oluwatosin, dan Olatunde (2021), evaluasi input bertujuan untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk pihak yang terlibat, fasilitas, kompetensi guru, dan respons siswa, agar program pendidikan dapat berjalan efektif.[109]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Evaluasi input menunjukkan kesiapan yang sangat baik dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Terdapat kolaborasi aktif antara guru, kepala sekolah, wali kelas, komite sekolah, dan siswa, yang memperkuat proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran seperti ruang kelas, proyektor, dan literatur Islam sudah tergolong memadai, meskipun masih diupayakan

[109] Adio, Oluwatosin, and Olatunde, "Assessment of the Implementation of Geography Curriculum in Secondary Schools in Osun State, Nigeria."

peningkatan fasilitas digital. Guru Aqidah Akhlak memiliki kompetensi tinggi dengan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan inovatif, serta secara rutin mengikuti pelatihan. Respon siswa pun sangat positif; mereka aktif, antusias, dan mampu menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari melalui proyek dan diskusi yang interaktif. Secara keseluruhan, lingkungan pembelajaran yang tercipta mendukung semangat Kurikulum Merdeka yang holistik, kolaboratif, dan berbasis karakter.

3. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Process* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII

Evaluasi proses dalam implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menilai sejauh mana kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan rencana dan untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi peningkatan pelaksanaan program. Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Ambiyar dan Muharika (2019), evaluasi proses tidak hanya menilai pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memberikan informasi yang relevan untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah yang mungkin muncul selama pelaksanaan.[110] Dalam model CIPP, evaluasi proses mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan, pihak yang bertanggung jawab, serta jadwal penyelesaian, yang pada akhirnya memberikan gambaran apakah program berjalan dengan baik sesuai rencana atau tidak. Evaluasi ini juga memberikan umpan balik yang berfungsi untuk mengontrol prosedur dan rencana yang diterapkan, serta membantu deteksi atau prediksi masalah yang muncul. Menurut Adio, Oluwatosin, dan Olatunde (2021),

[110] Ambiyar and Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

evaluasi proses dalam pembelajaran harus mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.[111] Ketiga aspek ini bekerja secara sinergis untuk memastikan bahwa pembelajaran yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam konteks penelitian ini, Pelaksanaan evaluasi process bertujuan menilai sejauh mana program pembelajaran berjalan efektif meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan secara sistematis dan kontekstual, dengan modul ajar yang fleksibel dan memuat nilai-nilai Islam serta penguatan profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan pembelajaran menekankan metode student-centered dan integrasi nilai akhlak dalam aktivitas keseharian siswa, seperti diskusi, refleksi, dan praktik langsung. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial, melalui berbagai metode seperti tes, proyek, portofolio, dan observasi sikap. Evaluasi juga dilakukan secara kolaboratif antara guru, wali kelas, dan kepala sekolah. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya, seluruh tim menunjukkan komitmen tinggi untuk menyukseskan implementasi Kurikulum Merdeka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi *Product* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII

Evaluasi produk, yang dilakukan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, mengacu pada standar dan kriteria

[111] Adio, Oluwatosin, and Olatunde, "Assessment of the Implementation of Geography Curriculum in Secondary Schools in Osun State, Nigeria."

tertentu. Berdasarkan teori Ambiyar dan Muharika (2019), dalam konteks pendidikan, evaluasi produk berfokus pada penilaian sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.[112] Evaluasi produk bertujuan menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, baik secara akademik maupun karakter. Nilai ulangan dan ujian siswa mayoritas di atas KKM, serta tercermin sikap positif dalam kehidupan sehari-hari seperti sopan santun dan tanggung jawab. Menurut kepala sekolah dan guru, Kurikulum Merdeka mendorong keterlibatan aktif siswa melalui pembelajaran berbasis proyek dan evaluasi holistik. Evaluasi dilakukan tidak hanya melalui tes, tetapi juga observasi sikap, proyek, dan portofolio. Secara keseluruhan, implementasi Kurikulum Merdeka dianggap sangat berhasil dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[112] Ambiyar and Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap implementasi evaluasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi dengan pendekatan CIPP *(Context, Input, Process, Product)*, sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context* menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka telah didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif, visi-misi sekolah yang terintegrasi dalam pembelajaran, serta perencanaan dan pengorganisasian yang kolaboratif. Kepala sekolah dan guru berperan aktif dalam pengembangan modul ajar yang relevan dan kontekstual. Capaian pembelajaran siswa meningkat, baik dari aspek akademik maupun sikap religius, yang didukung oleh materi ajar berbasis digital dan kontekstual. Meskipun masih terdapat tantangan dalam evaluasi afektif, kolaborasi antar pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan implementasi kurikulum.
2. Evaluasi *Input* menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka sangat baik. Terdapat kolaborasi sinergis antara guru, kepala sekolah, wali kelas, komite sekolah, dan siswa. Sarana prasarana pembelajaran cukup memadai dan terus ditingkatkan, terutama pada aspek digital. Guru memiliki kompetensi tinggi dan aktif mengikuti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pelatihan, sedangkan siswa menunjukkan respons yang positif, aktif, dan antusias. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung nilai-nilai karakter dan spiritual dalam semangat Kurikulum Merdeka.

3. Evaluasi *Process* menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara terstruktur dan kontekstual, dengan pendekatan student-centered dan integrasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan siswa. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran saling terhubung secara sinergis. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan kolaboratif, mencakup kognitif, afektif, dan sosial, dengan metode yang beragam seperti tes, proyek, dan observasi. Kendala seperti keterbatasan sarana diatasi dengan komitmen tinggi dari seluruh pihak.
4. Evaluasi *Product* menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara signifikan. Hasil belajar siswa mencerminkan peningkatan akademik serta perkembangan karakter, seperti sopan santun, kejujuran, dan tanggung jawab. Evaluasi tidak hanya dilakukan melalui tes, tetapi juga melalui proyek, portofolio, dan pengamatan sikap. Kurikulum Merdeka berhasil mendorong pembelajaran yang bermakna, berdampak nyata, dan membentuk karakter siswa secara holistik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran-Saran

Sesuai hasil yang didapat, Adapun berupa saran yang tertera dari peneliti bahwasannya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah disarankan untuk mendukung pengembangan sarana dan prasarana yang optimal serta memperkuat kerjasama antara semua pihak di

sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Guru Akidah Akhlak disarankan mengembangkan metode pembelajaran fleksibel dan kontekstual serta meningkatkan evaluasi berbasis kompetensi untuk mengoptimalkan pemahaman siswa.
3. Siswa diharapkan aktif dan kreatif dalam pembelajaran berbasis proyek serta lebih mandiri dalam belajar untuk memaksimalkan hasil belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Adio, Y. O., *et.al*. *"Assessment of the Implementation of Geography Curriculum in Secondary Schools in Osun State, Nigeria." KIU Journal of Social Sciences* 7, no. 1 (2021): 239–251.

Ambiyar & Muharika. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Kesatu. Bandung: CV. Alfabet, 2019.

Ardiansyah, *et.al.* "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 8–13. https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/361%0Ahttps://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/download/361/297.

Arif, Muhammad Toriqul. "Penelitian Evaluasi Pendidikan." *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 66–75.

Azraeny, *et.al.* "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Di Kota Sorong." *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (2023): 412–416.

Daga, Agustinus Tanggu. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1075–1090.

Damayanti, *et.al.* "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas Vii Dalam Mata Pelajaran Ips Terpadu." *Historica Didaktika Jurnal Sejarah, Budaya dan Sosial ISSN:* 4, no. 2 (2024): 290–303.

Divayana, *et.al.* "Evaluasi Program Sertifikasi Komputer Pada Universitas Teknologi Indonesia Menggunakan Model Cse-Ucla." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 2 (2016): 158.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Effendy, Syofian. "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong." *Journal of Petrology* 4, no. 2 (2019): 129. http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3224.

Firmansyah, Haris. "Proses Perubahan Kurikulum K-13 Menjadi Kurikulum Merdeka." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2023): 1230–1240.

Junaedi, I Komang. "Spirit Ki Hadjar Dewantara Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 02 (2024): 111–122.

Kuntarto, *et.al.* "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Sebagai Pendukung Program Merdeka Belajar." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 13, no. 1 (2023): 12–18.

Lubis, Dedy Rosadi, *et.al.* "*Evaluation of Physical, Sports, and Health Education Learning in State Senior High Schools at Mandailing Natal Regency After the Pandemic." International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 06, no. 08 (2023): 3512–3516.

Mahmudi, Ihwan. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan." *At-Ta'dib* 6, no. 1 (2011).

Puspitasari, Ayu, *et.al.* "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Cipp Di Sd Bontang." *An-Nizom* 8, no. 1 (2023): 49–58. http://scholar.google.com/scholar?start=120&hl=e.

Rachman, Nizam Aulia, *et.al.* "Implementasi Konsep Humanisme Religius Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 305–325.

Rahim, A, & B Ismaya. "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Belajar: Tantangan Dan Peluang." *Journal Sains and Education* 1, no. 3 (2023):88–96.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/view/234%0Ahttps://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/download/234/142.

Rahma, Meliana Nurantika, *et.al.* "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Dasar Dasar Pemasaran Di Kelas X SMK Pelita Nusantara 1 Semarang." *BAEJ: Business and Accounting Education Journal* 5, no. 1 (2024): 63–79.

RI, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2019.

Sahlan, Moh, *et.al.* *"The Implementation Of Religious Culture In Strengthening The Teaching Of Aqidah And Akhlak Through A Holistic Method In Islamic Elementary.*" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 12, no. 2 (2023): . 169-185.

Santi, Graciella Nafa Safira, & Irena Yolanita Maureen. "EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMK YAPALIS KRIAN." *Santhet : Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora* 8, no. 1 (2023): 1–7.

Sari, Faradilla Intan, *et.al.* "Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 5, no. 1 (2022): 146–151.

Shofia, Rohmah, *et.al.* "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (2023): 1254–1269.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.

Sukeriyadi, *et.al.* "Evaluasi Program Pendidikan : Training Program Evaluation Model Krikpatrick Pendahuluan Meningkatkan Sistem Dan Kinerja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Merupakan Salah Satu Pendidikan Yang Melalui" 2 (2024).

Suryawati, Dewi Prasari. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunungkidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2016): 314.

Utomo, Rachmat Karno. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Melalui Program Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Kegiatan In House Training (IHT) Di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Kota Semarang." *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah* 4, no. 1 (2023): 101–110.

Vhalery, Rendika, *et.al.* "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185.

Wahyudi, Dedi, *et.al.* "Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2017): 267.

Wahyudin, Dinn, *et.al.* "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka." *Kemendikbud* (2024): 1–143.

Wardani, Winda Kusuma, *et.al.* "Analisis Sistem Dan Prosedur Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Anugerah Cendrawasih Sakti Motor Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 12, no. 1 (2014): 1–9.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Badrus Sholeh

NIM : T20191496

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Model CIPP Di Mts Al-Firdaus Suci Panti Jember" adalah hasil dari penelitian dan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dan dirujuk pada sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 24 Februari 2025

Yang Menyatakan,

Badrus Sholeh

NIM. T20191496

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Model CIPP di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember	Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Model CIPP *(Context, Input, Process,* dan *Product)*	1. *Context Evaluation*	1. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) a. Karakteristik Satuan Pendidikan b. Visi, Misi, dan Tujuan c. Pengorganisasian Pembelajaran d. Perencanaan Pembelajaran e. Pendamping, Evaluasi dan Pengembangan Profesional 2. Capaian Pembelajaran	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru d. Siswa 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember 4. Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara	1. Bagaimana pelaksanaan implementasi evaluasi *context* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan implementasi evaluasi *input* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember? 3. Bagaimana pelaksanaan implementasi evaluasi *Process* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
			3. Materi Pembelajaran		c. Angket d. Dokumentasi 5. Analisis data: a. Reduksi data b. Penyajian Data c. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data: a. Triangulasi Teknik b. Triangulasi Sumber	Panti Jember? 4. Bagaimana pelaksanaan implementasi evaluasi *Product* pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember?
		2. *Input Evaluation*	1. Pihak yang Terlibat 2. Sarana dan Prasarana 3. Kompetensi Guru 4. Respon Siswa			
		3. *Process Evaluation*	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran			
		4. Product Evaluation	Prestasi Belajar Siswa: Hasil Nilai Belajar			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2. Pedoman Observasi, Dokumentasi, dan Teknik Wawancara

PEDOMAN OBSERVASI

1. Sejarah Berdirinya MTS AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER
2. Profil MTS AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER
3. Letak Geografis dan Lokasi MTS AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER
4. Visi dan Misi MTS AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBEr
5. Struktur Organisasi MTS AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER
6. Observasi Evaluasi Model CIPP MTS AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Administrasi guru
2. Silabus
3. Modul Ajar
4. Hasil Belajar Siswa
5. Foto Observasi, Wawancara, dan Pengisian Angket
6. Foto Kegiatan Belajar Mengajar
7. Foto Pelaksanaan Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Context

a. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)

1) Bagaimana karakteristik satuan pendidikan ini mempengaruhi penerapan Kurikulum Merdeka?
2) Apa visi, misi, dan tujuan sekolah terkait implementasi kurikulum ini?
3) Bagaimana pengorganisasian pembelajaran di sekolah? Apakah ada strategi khusus yang diterapkan?
4) Bagaimana proses perencanaan pembelajaran dilakukan di sekolah ini?
5) Apakah ada program pendampingan, evaluasi, atau pengembangan profesional bagi guru di sekolah ini terkait implementasi kurikulum?

b. Capaian Pembelajaran

1) Bagaimana Anda menilai capaian pembelajaran siswa setelah penerapan Kurikulum Merdeka?
2) Apakah ada perubahan signifikan pada hasil belajar siswa?

c. Materi Pembelajaran

1) Bagaimana pemilihan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa?
2) Apakah materi pembelajaran yang digunakan sudah mendukung pengembangan kompetensi siswa?

2. Input

a. Pihak yang Terlibat

1) Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah ini?
2) Bagaimana kolaborasi antara guru, staf, dan komite sekolah dalam implementasi kurikulum?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Sarana dan Prasarana

1) Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah memadai untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka?
2) Bagaimana cara sekolah meningkatkan fasilitas untuk mendukung pembelajaran?

c. Kompetensi Guru

1) Bagaimana Anda menilai kompetensi guru-guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka?
2) Apakah sekolah memberikan pelatihan atau pendampingan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka?

d. Respon Siswa

1) Bagaimana Anda menilai respon siswa terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah ini?
2) Apakah ada perubahan dalam keterlibatan atau minat belajar siswa sejak kurikulum ini diterapkan?

B. Guru

1. Context

a. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Bagaimana karakteristik sekolah ini mempengaruhi pendekatan Anda dalam mengajar?
2) Apakah visi, misi, dan tujuan sekolah jelas terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka?
3) Bagaimana Anda mengorganisir pembelajaran di kelas? Apakah ada fleksibilitas dalam penyusunan rencana pelajaran?
4) Bagaimana Anda melakukan perencanaan pembelajaran? Apakah sesuai dengan panduan kurikulum?
5) Apakah Anda mendapatkan pendampingan atau pelatihan untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka?

b. Capaian Pembelajaran

1) Bagaimana Anda menilai capaian pembelajaran siswa di kelas Anda? Apakah Kurikulum Merdeka mendukung pencapaian ini?
2) Apakah ada tantangan dalam mencapai hasil yang diharapkan?

c. Materi Pembelajaran

1) Bagaimana Anda memilih dan menyusun materi pembelajaran? Apakah materi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa?
2) Apakah materi yang tersedia sudah cukup untuk mengembangkan kompetensi siswa?

2. Input

a. Pihak yang Terlibat

1) Siapa saja yang membantu atau terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?
2) Bagaimana kolaborasi Anda dengan guru lain atau tim kurikulum di sekolah?

b. Sarana dan Prasarana

1) Apakah fasilitas yang ada sudah mendukung kebutuhan pengajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka?
2) Apa kendala terbesar yang Anda hadapi terkait sarana dan prasarana di kelas?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Kompetensi Guru

1) Bagaimana Anda menilai kesiapan Anda dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
2) Apakah Anda mendapatkan pelatihan atau pendampingan terkait kurikulum ini? Jika ya, bagaimana pelatihannya?

d. Respon Siswa

1) Bagaimana Anda melihat antusiasme siswa terhadap pembelajaran di kelas dengan Kurikulum Merdeka?
2) Apakah siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dibandingkan sebelumnya?

3. Process

a. Perencanaan Pembelajaran

1) Bagaimana Anda menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka?
2) Apakah Anda mendapat pelatihan atau pendampingan dalam menyusun RPP?
3) Bagaimana peran Anda dalam mengintegrasikan visi sekolah ke dalam rencana pembelajaran?

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Bagaimana proses pembelajaran yang Anda lakukan sesuai dengan Kurikulum Merdeka?
2) Apa kendala yang Anda hadapi saat melaksanakan pembelajaran dan bagaimana cara Anda mengatasinya?
3) Bagaimana cara Anda melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran?

c. Evaluasi Pembelajaran

1) Bagaimana Anda mengevaluasi hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung?
2) Sejauh mana hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki strategi pengajaran Anda?
3) Bagaimana Anda memberikan umpan balik kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Product

a. Prestasi Belajar Siswa

1) Bagaimana hasil nilai belajar siswa sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka?
2) Apakah ada perubahan yang signifikan dalam pencapaian nilai akademik siswa dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya?
3) Bagaimana Anda menilai perkembangan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik?
4) Apakah ada metode khusus yang Anda gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas?

5) Bagaimana peran evaluasi formatif dan sumatif dalam menentukan hasil belajar siswa?

C. Siswa

1. Input

a. Pihak yang Terlibat

1) Apakah Anda merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran di kelas? Jika ya, bagaimana cara guru melibatkan Anda?

b. Sarana dan Prasarana

1) Bagaimana menurut Anda fasilitas belajar yang tersedia di sekolah? Apakah sudah memadai?
2) Apa fasilitas yang menurut Anda perlu ditingkatkan untuk membantu belajar lebih baik?

c. Kompetensi Guru

1) Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru mengajar dengan kurikulum baru ini? Apakah ada perubahan?
2) Apakah guru sudah membantu Anda dalam memahami materi dengan baik?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Respon Siswa

1) Bagaimana pendapat Anda tentang cara belajar yang diterapkan di kelas dengan Kurikulum Merdeka?
2) Apakah metode yang digunakan guru membuat Anda lebih mudah memahami materi?

Lampiran 3. Administrasi Guru

No	Nama	3.1			3.2			3.	
		TT	TG	UH	TT	TG	UH	TT	T
1	ALDI HARIYANTO		82	80					
2	DINDA AULIA LUBNA		90	90					
3	M. MUHDOR		80	85					
4	M. REZA A		75	70					
5	MOH ROFIQI		76	75					
6	MOHAMMAD AKBAR		-	-					
7	MOHAMMAD FAISAL ISMAIL		76	76					
8	NORISTA		82	87					
9	PUTRA FIRMANSYAH PRAMONO		85	86					
10	RANIA FADILAH		90	90					
11	RINDIANI ROSA PERTIWI		86	85					
12	RIZKY AL MUBAROK		90	92					
13	SILVI ALFARIA		85	84					
14	LISMAWATI		-	-					
15	MUHAMMAD FIRMAN		82	84					
16	AHMAD BASYAR IBRAHIM		86	85					
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									

Lampiran 4. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE D - KELAS VII MTS
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	:	**MTs Al-Firdaus**
Nama Penyusun	:	**M. Rosyid, S.Sos.**
Mata Pelajaran	:	**Akidah Akhlak**
Fase / Kelas / Semester	:	**D - VII / 2**
Elemen	:	**Asmaul Husna**
Alokasi Waktu	:	**1 jam**
Tahun Penyusunan	:	**2024 / 2025**

CAPAIAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK FASE D

Pada akhir Fase D, yaitu kelas VII, VIII, dan IX MTs, elemen akidah diarahkan untuk memperkuat akidah Islam melalui pemahaman *ahl as-sunnah wa al-jaama'ah* melakukan analisis materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan *asma' al-husna*. Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk terbiasa dengan akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi akhlak tercela (*madzmumah*). Elemen adab mengarahkan peserta didik untuk memiliki kesopanan dan tata krama dalam berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada kisah nabi dan rasul, sahabat, dan orang saleh sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Peserta didik mampu menganalisis akidah Islam (iman, Islam, dan ihsan), sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dan rasul-Nya (Aqaid Khamsin), *Asma' al-Husna (al- 'Aziz, al-Bashith, al- Ganiu, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathij)*, serta enam rukun iman sehingga memiliki pemahmaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama *ahl sunnah wa al-jama'ah* sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai i bad ah dan berdimensi ukhrawi.
Akhlak	Peserta didik mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji (taubat, taat, *istiqamah*, ikhlas, ikhtiar, tawakal, *qana'ah*, sabar, syukur, *husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun*, berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif); dan menghindari akhlak tercela (riya, nifak, hasad, dendam, *ghibah*, fitnah, *namimah)* sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu, sehingga terbentuk kesalehan individual dan sosial, untuk mewujudkan pribadi unggul mampu bersaing dalam kehidupan di era global.
Adab	Peserta didik mampu menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, membaca al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
Kisah Keteladanan	Peserta didik mampu menganalisis dan meneladani kisah Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., *Khulafaurrasyidin*, dan Aisyah r.a., sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.

B KOMPETENSI AWAL

- Memahami sepuluh al Asma' ul Husna *(al- 'Aziz,, al-Bashith, al-Ghaniyy, ar- Ra'uuf, , al-Barr, al- Fattaah, al-'Adl, , al-Hayyu, al- Qayyuum, al-Lathiif)*
- Menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam *(al-'Aziz,, al-Bashith, al-Ghaniyy, ar- Ra'uuf, , al-Barr, al- Fattaah, al-'Adl, , al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)*

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawasszuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction, cooperative learning*,dan *discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;
- Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai , manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menyebutkan 10 nama asmaul Husna
- Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis.
- Menyebutkan arti dari masing-masing asmaul Husna
- Menjelaskan pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna
- Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul Husna
- Mempraktekkan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu.\
- Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Asmaul Husna*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Pengertian Asmaul Husna

KEGIATAN PENDAHULUAN	
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*** (*taaddub, tawasszuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Pengertian Asmaul Husna***
Critical Thinking	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Pengertian Asmaul Husna***
Collaboration	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Pengertian Asmaul Husna***
Communication	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: ***Pengertian Asmaul Husna***
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-2

Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna

KEGIATAN PENDAHULUAN	
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*** (*taaddub, tawasszuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna***
Critical Thinking	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi

	sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna***
Collaboration	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna***
Communication	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: ***Memahami Kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna***
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-3

Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna

KEGIATAN PENDAHULUAN	
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*** (*taaddub, tawasszuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna***
Critical Thinking	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna***
Collaboration	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna***
Communication	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: ***Perilaku Orang Yang Mengamalkan 10 Asma'ul Husna***
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. **Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)**

   Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. **Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)**

   Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

   1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
   2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

   Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. **Asesmen Sumatif**

   a. Asesmen Pengetahuan

   Teknik Asesmen:

   - Tes : Tertulis
   - Non Tes : Observasi

   Bentuk Instrumen:

   - Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
   - Asesmen tertulis : Jawaban singkat

   b. Asesmen Keterampilan

   - Teknik Asesmen : Kinerja
   - Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

   Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

UJI KOMPETENSI

1. Perhatikan firman Allah SWT. di dalam surat Thaha ayat 8 berikut ! :

   اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۗلَهُ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰى

   Ayat di atas menunjukkan bahwa asmaul husna adalah milik Allah SWT., maka kita wajib …
   a. Membacanya
   b. Mengingatnya
   c. Mengetahuinya
   d. Meyakini kebenarannya
2. Fenomena planet-planet yang berjalan sesuai rotasinya, maka menjadi bukti bahwa Allah Swt. memiliki sifat di dalam asma'ul husna, yaitu…
   a. Al-'Aziz
   b. Al- Ghaffar
   c. Al-Ba'ats
   d. An-Nafi '
3. Setiap hari Pak Slamet menggayuh becaknya untuk melayani penumpang dan biasanya mendapat uang rata-rata Rp. 50.000,- tiap hari, tetapi hari itu hanya mendapat uang hanya Rp. 15.000,- dia nikmati dengan penuh kesyukuran, karena yakin Allah SWT. pasti memudahkan/melapangkan rizkinya dihari lainnya, sikap Pak Slamet sebagai bentuk keteladanan asma Allah…
   a. Al-'Aziz
   b. Al-Basith
   c. Al-Gaffar
   d. Al-Qayyum
4. Setiap hari siswa-siswi mendapat jatah makan siang di kelas, sebagai ketua kelas yang bijak, berusaha membagi lauknya satu-satu supaya cukup satu kelas. Usaha ketua kelas tersebut merupakan bentuk meneladani asma'ul husna…
   a. Al-Fath
   b. Al-'Aziz
   c. Al-'Adl
   d. Al-Gaffar
5. Dialah Allah yang menganugerahkan aneka anugerah untuk kemaslahatan makhluk-Nya, anugerah yang sangat luas dan tidak terhingga, walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya, namun Dia tetap melimpahkan kebaikan-Nya kepada mereka. Pernyataan ini merupakan pengertian sifat Allah SWT. ….
   a. Al-Barr
   b. Al-'Aziz
   c. Ar-Rauf
   d. Al-Gaffar
6. Dialah Dzat Yang Maha Berdiri, sehingga dalam menciptakan segala makhluk tidak perlu bantuan siapapun. Hal ini menunjukkan pengertian dari sifat Allah SWT….
   a. Al-Barr
   b. Al-'Aziz
   c. An-Nafi'
   d. Al-Qayyum
7. Apa yang dikehendaki Allah pasti terjadi, tak satu makhluk pun yang mampu mengahalangi kehendak-Nya. Hal ini terbukti bahwa tidak ada satu makhluk pun yang dapat mempertahankan hidupnya. Apabila Allah Swt. Telah menghendaki mati, matilah makhluk. Fakta ini menunjukkan Allah SWT bersifat …
   a. Al-'Aziz
   b. Al-'Adil
   c. Al-Qayyum
   d. Al-Barr
8. Perhatikan firman Allah SWT. di dalam surat at Taubah ayat 128 berikut ! :

   لَقَدْ جَاۤءَكُمْ رَسُوْلٌ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ عَزِيْزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيْصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ

   Ayat di atas membuktikan Allah SWT benar-benar memiliki sifat-sifat melalui alasma' a yang patut diyakini di antaranya …al- husn
   a. Al 'Adl
   b. Ar Rauf
   c. Al Ghaffar

d. Al Qayyum

9. Mengerjakan semua tugas dengan percaya diri dan mandiri, karena yakin pasti bisa menyelesaikan dengan baik, merupakan keteladanan sifat Allah SWT. …
   a. Al-Barr
   b. Al-'Aziz
   c. Ar-Rauf
   d. Al-Qayyum
10. Dahsyatnya peristiwa tsunami di Aceh yang membawa banyak korban jiwa dan tidak ada satupun manusia yang dapat mengbentikannya.. Fakta ini menunjukkan Allah SWT bersifat …
    a. Al-Barr
    b. Al-'Aziz
    c. Al-'Adil
    d. Al-Qayyum

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan asmaul husna ?
2. Jelaskan asma'ul husna berikut ! :
   a. al-Bashiirh ….
   b. al-Ghaniyy ….
   c. ar- Ra'uuf ….
   d. Al Barr……
   e. Al "aziz…….
3. اِنَّ لِلّٰهِ تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ اِسْمًا مِائَةً اِلَّا وَاحِدًا مَنْ اَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ

   Sesuai hadits di atas, mengapa orang yang hafal 99 asma'ul husna akan masuk surga!
4. Berikan satu peristiwa yang menunjukkan sikap meneladani atau mengamalkan asma Allah al Barr!
5. Dalam mencipta, mengatur dan menguasai alam semesta, Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun karena Dia bersifat. al-Qayyum. Tunjukkan satu peristiwa yang menggambarkan bahwa Allah adalah al Qayyum!

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

Refleksi

Refleksi I

Setelah mempelajari nama-nama Allah diatas salah satunya al Hayyu, kalian pasti sudah faham dan bias meneladani sifat al Hayyu dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya adalah: Selalu menjalani hubungan silaturrahim dengan keluarga, meacurahkan kasih sayang kepada sesama hamba Allah bahkan terhadap hewan sekalipun, dan Tidak saling iri hati serta pandai mensyukuri nikmat dan karunia Allah Swt

Coba sajikan kisah di sekitar kalian yang menggambarkan keteladanan pada nama dan sifat al Hayyu !

.....

.....

Di antara keteladanan yang bisa kita amalkan dari nama Allah al Hayyu di antaranya: menggunakan waktu hidup sebaik mungkin dalam beribadah dan beramal shaleh dengan ikhlas semata-mata karena Allah Swt.

Ayo sajikan satu peristiwa tentang meneladani nama dan sifat Allah Al Hayyu

.....

.....

Refleksi II

Diantara keteladanan yang bisa kita amalkan dari nama Allah al-'Adl diantaranya: selama hidup di dunia, bagaimana berjuang menegakkan kebenaran dan keadilan di manapun

Coba lakukan renungan tentang sifat keadilan Allah swt!

Coba kalian temukan, Pelajaran apakah yang bisa kita petik dari nama Allah al-Barr dan tentunya yang bisa kalian amalkan dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan!

.....

.....

Segala sesuatu mengandung hikmah, terlebih laga nama-nama Allah swt tentunya amat besar hikmahnya bagi kehidupan manusia. Dengan mencermati nama Allah anNafi, ada beberapa pelajaran kehidupan yang bisa kita petik di antaranya adalah: Tidak tamak terhadap keduniaan karena sadar bahwa sesuatu yang dinilai baik belum tentu membawa berkah dan manfaat bagi dirinya, mau membantu tetangga atau orang lain, berupaya untuk mengerjakan hal-hal yang positif dan tidak meremehkan segala ciptaan Allah swt.

Adapun ciri insan Ulil Albab adalah bisa membuktikan dan menyimpulkan bahwa ciptaan Allah itu tiada yang sia-sia.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Ayo bertanya

Setelah melakukan pengamatan pada ayat-ayat al-Qur'an dalam surat al-Hasyr ayat 22-24 di atas pasti kalian mempunyai banyak pertanyaan. Coba daftarlah pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apakah, bagaimana, mengapa, di mana, kapan dan lain-lain tentang ayat-ayat di atas!

No	Tentang	Pertanyaan
1	Apakah	Apa sajakah nama-nama Allah yang tertulis dalam ayat-ayat di atas? Sebutkan!
2	Mengapa	Mengapa Allah mempunyai nama yang begitu banyak? Adakah keteladanan yang dapat kita teladani
3		
4		
5		
Dst		

Wawasan tambahan

Diskusi I

Bentuklah kelompok-kelompok diskusi!

Diskusikanlah hal-hal berikut dengan tetap menghargai pendap

Berilah penghargaan pada teman kalian yang terbaik hasil disk

A. Laporkan hasil diskusi kalian di depan kelas! *al-'Azii*
   Perkasa

   Materi diskusi yaitu:

   1. Cari dan tulislah dalil yang menunjukkan bahwa All
      Bukalah kitab suci kalian!
   2. Carilah peristiwa alam yang menunjukkan bahwa Allah
   3. Kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil dan peris
   4. Carilah cerita-cerita atau fenomena yang menggambark

Pasca Tsunami, 2004

B. Setelah kalian berdiskusi, coba perhatikanlah fenomena dalam gambar ini! Apakah hubungan antara fenomena dalam gambar dan sifat al-Aziz Allah swt? Coba hubungkan!

C. Buat dan ceritakan ke depan kelas tentang suatu peristiwa atau fenomena yang menunjukkan bahwa Allah itu ar- Ra'uuf !

Diskusi II

Ayo Berdiskusi, Materi 1. Coba diskusikanlah tentang kebesaran ampunan Allah pada umat nabi Musa di atas! Lalu diskusikanlah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

Materi 1:

A. Hikmah apa yang kalian petik dari kisah umat nabi Musa di atas? Sebutkan!

B. Carilah dan tulislah contoh peristiwa lain dalam kehidupan nyata hal-hal yang menunjukkan bahwa Allah itu bersifat Pengampun pada hambaNya?

Materi 2:

Materi diskusi yaitu:

A. Cari dan tulislah dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Maha Baik! Bukalah Al-Qur'an kalian!

B. Carilah peristiwa alam yang menunjukkan bahwa Allah adalah al-'Adl!

C. Kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil dan peristiwa yang kalian dapatkan!

Materi 3:

1. Allah menciptakan segala sesuatu tidaklah ada yang sia-sia, tetapi pasti ia mempunyai berbagai manfaat! Coba sekarang carilah dan tulislah contoh dalam kehidupan nyata hal-hal yang menunjukkan bahwa Allah itu bersifat Al Fattah" (Maha Membuka, Memenangkan)?
2. Kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil atau peristiwa yang kalian dapatkan!

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

Mari mencermati

Amati cerita berikut !!!

Di zaman Nabi Musa ada seorang fasik yang suka melakukan kejahatan. Penduduk negeri tersebut tidak mampu lagi mencegah perbuatannya, lalu mereka berdoa kepada Allah.Maka Allah telah mewahyukan kepada Nabi Musa supaya mengusir pemuda itu dari negerinya agar penduduknya tidak ditimpa bencana. Lalu keluarlah pemuda tersebut dari kampungnya dan sampai di suatu kawasan terpencil.

Selang beberapa hari pemuda itu jatuh sakit. Merintihlah ia seorang diri, lalu berkata: "Wahai Tuhanku, kalaulah ibuku, ayahku dan isteriku berada di sisiku sudah tentu mereka akan menangis melihat waktu akan memisahkan aku dengan mereka (mati). Andai kata anak-anakku ada di sisi pasti mereka berkata: "Ya Allah, ampunilah ayah kami yang telah banyak melakukan kejahatan sehingga ia diusir dari kampungnya ke tanah lapang yang tidak berpenghuni dan keluar dari dunia menuju akhirat dalam keadaan putus asa dari segala sesuatu kecuali rahmat-Mu ya Allah."

Akhir sekali pemuda itu berkata: Ya Allah, janganlah Kau putuskan aku dari rahmat-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Berkuasa terhadap sesuatu. Ya Allah hanya Engkau saja harapanku", Setelah berkata maka matilah pemuda itu.

Kemudian Allah mewahyukan kepada Nabi Musa, firmannya: "Pergilah kamu ke tanah lapang di sana ada seorang wali-Ku telah meninggal. Mandikan, bungkus dengan kafan dan shalatkanlah dia."

Setiba di sana Nabi Musa mendapati yang mati itu adalah pemuda yang diusirnya dahulu. Lalu Nabi Musa berkata: "Ya Allah, bukankah dia ini pemuda fasik yang Engkau suruh aku usir dahulu." Allah berfirman: "Benar. Aku kasihan kepadanya disebabkan rintihan sakitnya dan berjauhan dari keluarganya, lalu ia hanya berharap untuk kepadaKu. Apabila seseorang mu'min yang tidak mempunyai saudara mati, maka semua penghuni langit dan bumi akan sama menangis kerana kasihan kepadanya. Oleh karena itu bagaimana Aku tidak mengasihaninya sedangkan Aku adalah zat Yang Maha Penyayang di antara penyayang."

Dari sini kita mengetahui bahwasannya Allah amat menyayangi pemuda tersebut, mengampuni dosa-dosanya bahkan menjadikannya sebagai bagian dari kekasihNya setelah pemuda tersebut tidak mempunyai harapan kecuali hanya kepada rahmat dan ampunan Allah semata.

Amati dan perhatikan juga gambar-gambar berikut ini!

Pengamatan pada nama al Basith dan al-Ghaniyy.

Hasil laut yang melimpah

Menunjukkan bahwa Allah adalah al Basith

Hasil kekayaan laut, ikan, tambang minyak, garam dll

Menunjukkan bahwa Allah adalah al- Ghaniyy

Amati ayat berikut!

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَٰنُ الرَّحِيمُ (٢٢) هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ (٢٣) هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٢٤)

Artinya:

Dia-lah Allah Yang tiada Ilah (yang berhak disembah) selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (QS. 59:22)

Dia-lah Allah Yang tiada Ilah (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan keamanan,Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan, Maha Suci, Allah dari apa yang mereka persekutukan. (QS. 59:23)

Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-Nama Yang Paling baik.Bertasbih Kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi.Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. 59:24)

Wawasan tambahan

ASMA'UL HUSNA

A. Pengertian Asmaul Husna

Kata *asmaul husna* berasal dari bahasa Arab الأسماء yang berarti *nama-nama, beberapa nama* dan الحسنى yang berarti *yang baik, yang indah*. Menurut istilah, *asmaul husna* berarti *nama-nama yang indah bagi Allah Swt*. Asmaul Husna hanya pantas dimiliki Allah Swt, sesuai kebesaran dan keagungan-Nya.walaupun ada manusia yang mempunyai nama seperti Asmaul Husna, tapi hal itu hanyalah kesamaan nama saja.

Asmaul Husna bagi Allah Swt. adalah sempurna, sedangkan nama-nama tersebut yang dipakai manusia, harus diawali dengan 'abdul, dengan harapan dapa meneladani atau memiliki akhlak sebagaimana namanya, misalnya 'Abdul Rahman, 'Abdul Lathif dll.

Allah berfirman juga dalam Q.S Thaha: 8,

اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ (٨)

"Allah, tiada Tuhan selain Dia, bagi-Nya nama-nama Terbaik."

Dalam haditsnya Rasulullah bersabda:

إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا، مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ (رواه بخاري ومسلم)

" Sungguh Allah mempunya 99 nama, 100 kurang satu, barang siapa menghafalnya, maka ia akan masuk surga". (H.R Bukhari dan Muslim).

Jadi, Asmaul Husna adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah SWT. Kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai nama-nama Terbaik ini.Allah sendiri menyatakan dalam AlQur'an bahwasannya Dia memang mempunyai nama-nama Terbaik yaitu Asmaul Husna.

Beberapa ayat yang menunjukkan keberadaan asmaul husna diantaranya adalah:

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٢٤)

"Dialah Allah, yang Maha Mencipta, Memulai, Membentuk rupa. BagiNya adanama-nama Terbaik, bertasbihlah padaNya segala yang ada di beberapa langit dan bumi, dan Dialah yang maha Perkasa dan Bijaksana." (Q.S AlHasyr: 24)

Allah juga memerintah hambaNya untuk berdoa menggunakan media nama-namaNyaal asmaul husna, Allah berfirmandalam surat al-A'raaf: 180:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (١٨٠)

"Dan milik Allahlah nama-nama Terbaik, maka berdoalah kalian dengan nama-namaNya, dan tinggalkanlah orang-orang yang mengingkari namanamaNya, mereka akan di beri balasan terhadap apa yang mereka kerjakan (alA'raaf: 180)".

Di antara 99 asmaul Husna, kita akan mengkaji 10 nama dari asmaul Husna, yaitu: *al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar- Ra'uuf, , al-Barr, al- Fattaah, al-'Adl, , al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif*

Pembahasan 1:

1. *al-'Aziiz* ('Azza) yang artinya Maha Perkasa
2. *al-Bashiith* artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat
3. *al-Ghaniyy* artinya Maha Kaya
4. *ar- Ra'uuf* artinya maha Pengasih

Pembahasan 2:

5. *al-Barr* artinya Maha Baik
6. *al- Fattaah* artinya Maha Membuka, Memenangkan
7. *al-'Adl* artinya Maha Adil

Pembahasan 3:

8. *al-Hayyu* artinya Maha Hidup
9. *al-Qayyuum* artinya Maha Berdiri Sendiri
10. *al-Lathiiif* artinya Maha Lembut/Halus

B. Memahami Kebesaran Allah Swt. Melalui Asmaul Husna dan Bukti Kebenarannya

(*al-'Aziiz* ('Azza) yang artinya Maha Perkasa, *al-Bashiith* artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat, *al-Ghaniyy* artinya Maha Kaya, *ar- Ra'uuf* artinya maha Pengasih.

Gbr. Alam semesta

Ilustrasi Sifat Adil

Gbr. keseimbanganalam lautan

1. **AL'AZIIZ:**

   Al-Aziz adalah nama Allah yang menunjuk pada pengertian kekuatan, hegemoni, ketinggian, dan mengendalikan. Al'Aziz juga merupakan nama Allah yang menunjukkan keperkasaan Allah SWT. KeperkasaanNya tidaklah mampu diukur oleh manusia ataupun makhluk lainnya.Allah berfirman dalam Q.S Yasin ayat 1 s.d 5 yang menunjukkan bahwa diriNya yang memiliki Keperkasaan dan kasih sayang. Yaitu.

   يس (١)وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ (٢)إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ (٣)عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

   (٤)تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ (٥)

   Yang artinya: "Wahai Yasiin (Muhammad), Demi alQur'an yang penuh hikmah, sesungguhnya engkau sungguh adalah termasuk para rasul. Yang berada di atas jalan yang lurus.Yang diturunkan oleh Allah Yang Maha Perkasa dan Bijaksana".

   Dalam ayat ini, Allah memaklumatkan bahwa diriNyalah yang Maha Perkasa dan Maha Bijaksana, tiada yang bisa menggunggguli keperkasaan Allah SWT. Misalnya dalam menggerakkan matahari di atas kita, Allah Maha Perkasa untuk menjagsnya sampai nanti hari Qiyamat.

   Dalam AlQur'an penyebutan kata alAziz sering kali diiringi dengan kata al-Hakim atau kata al-Rahim. Misalnya dalam surat al-Maidah: 118:

   إِنْ تُعَذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

   "Jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah AlAziz dan alHakim (yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana)".

   Hal ini menunjukkan bahwa sifat keperkasaan, kekuatanNya, sifat Maha MengendalikanNya senantiasa diiringi dengan Kebijaksanaan Allah dan kasih sayang Allah SWT.

2. **Al-BASITH**

   artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat Allah Swt disebut Al-Basith yang artinya Allah Maha Melapangkan Rezeki. Allah Swt dengan mudah melapangkan rezeki kepada hamba-hamba yang dikehendaki-Nya. Tidak jarang, bahkan terlalu sering Allah Swt memberikan rezeki lebih banyak dari pada apa yang hamba-hamba-Nya buruhkan. Firman Allah dalam Q.S Asy-Syuro:27 :

   ولو بسط الله الرزق لعباده . لبغوا في الأرض ولكن ينزّل بقدر ما يشاء ،إنه بعباده . خبيرٌ بصيرٌ

   Artinya: "Dan jikalau Allah melapangkan rezki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat". (Q.S Azy-Syuro: 27).

   Firman Allah Swt dalam surat Ar-Ra'd ayat 26 :

   اَللّٰهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَّشَاۤءُ وَيَقْدِرُ ۚوَفَرِحُوْا بِالْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ۗوَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا فِى الْاٰخِرَةِ اِلَّا مَتَاعٌ

   Artinya: "Allah meluaskan rezki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, Padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit)". (QS. Ar-Ra'd : 26).

3. **AL-GHANIYY artinya Maha Kaya**

   Allah Swt. Zat yang Maha Kaya berate kekayaan-Nya tidak terbatas, tidak memerlukan apapun dan siapapun, bahkan yang selain Dia sangat berhajat kepada-Nya. Apabila semua makhluk Allah Swt. yang Dia ciptakan, secara kompak meminta segala aturan dan perintah-Nya, tidak akan menambah nilai dan jumlah kekayaan-Nya, Sebaliknya apabila semua makhlu ini segala aturan dan perintah-Nya tidak akan mengurangi nilai dan martabat-Nya. Sebagaimana Firman Allah Swt berikut :

   وَٱعْلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ حَمِيدٌ

   Artinya : *"Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."* (QS. Al-Baqarah : 267)

   وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الرَّحْمَةِ

   Artinya : *"Dan Tuhanmu Maha Kaya lagi mempunyai rahmat." (Al-An'am:133)*

   يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنتُمُ الْفُقَرَاء إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿١٥﴾

   Artinya : *"Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah Dialah yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji."(Fatir : 15)* Dengan Kemaha Kayaan Allah Swt. dapat memberikan kekayaan kepada Hamba-Nya yang Dia kehendaki.

4. **AR-RAUF** artinya Maha Pengasih

   Allah Swt disebut Ar-Ra'uf yang berarti Allah adalah Dzat Yang Maha Belas Kasihan. Dalam hal ini belas kasih yang terjadi antara sesama manusia atau terhadap makhluk ciptaan Allah Swt yang lain berbeda jauh dengan belas kasih yang senantiasa diperlihatkan Allah Swt kepada sesama ciptaan-Nya. Karena Allah Swt Maha Pengasih dan Maha Penyayang kepada seluruh makhluk-Nya tanpa kecuali.Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 143 :

   وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

   Artinya : " ... dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia." (QS. Al- Baqarah:143)

   Allah Swt adalah Dzat yang mempunyai sifat belas kasih kepada setiap hamba-Nya. Kasih Allah Swt merupakan iradah yang paling tinggi, melenyapkan kesulitan (masyaqah), dan menolak / menghindarkan kejahatan kepada hamba-Nya dengan lemahlembut dan kasih 110ember. Bahkan dengan sifat ar-Rauf-Nya, Allah Swt tidak memberikan beban kepada hamba-Nya di luar kemampuan, bahkan memberikan keringanan ibadah ketika ada halangan tertentu, seperti dalam shalat dan lain sebagainya.

   Firman Allah Swt :

   لاَ يُكَلِّفُ اللّهُ نَفْساً إِلاَّ وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

   Artinya:" Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya." (Q.S. 2 Al Bagarah 286)

   Firman Allah Swt yang lain:

   لَقَدْ جَاءكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُم بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَّحِيمٌ

   Artinya :" Sesungguhnya telah 110ember kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orangorang mukmin." (Q.S. 9 At Taubah 128)

   Percaya dan meneladani sifat Allah Swt ar-Rauf bagi setiap mukmin adalah kewajiban, yaitu selalu menjalani hubungan silaturrahim dengan keluarga dan memberi muslim, bersikap kasih 110memberi terhadap hamba-hamba Allah Swt, seperti yang dinyatakan sabda Nabi Saw :" *sayangilah orang yang ada di bumi, niscaya kamu akan dizayangi oleh yang ada di langit*".

5. **AL-BARR** artinya Maha Baik

   Dialah Allah, Tuhan Yang Maha Dermawan, Yang Maha melimpahkan kebaikan. Dan Dialah Allah menganugerahkan sneka anugerah untuk kemaslahatan makhluk-Nya, anugerah yang sangat luas dan tidak terhingga. Walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya, namun Dia tetap melimpahkan kebaikan-Nya kepada mereka.

   Firman Allah Swt :

   إِنَّا كُنَّا مِن قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ

   Artinya : *" Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang." (QS. 52 Ath-Thuur 28)*

   Allah Swt disebut Al-Barr yang berarti Allah adalah Dzat yang Maha Baik. Allah memiliki sifat Al-Barr, oleh karena itu kita juga harus selalu berbuat baik kepada sesama maupun kepada makhluk lainnya. Dengan bersikap demikian maka telah berusaha untuk berakhlak seperti akhak Allah Swt, karena senantiasa melimpahkan kebaikan dan bersifat penyayang kepada seluruh ciptaan-Nya yang ada di alam semesta ini. Apalagi kepada yang selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Penggunaan sifat al- Barru dengan ar-Rahim untuk mengisyaratkan bahwa aneka kebaikan itu diberikan Allah atas kasih sayang-Nya semata, bukan seperti manusia, berbuat kebaikan seringkali karena ingin mendapat imbalan tertentu, baik berupa materi ataupun pujian dan sebagainya.

6. **Al-FATTAH** artinya Maha Membuka, Memenangkan

   Allah Swt Maha Pembuka pintu Rahmat kepada semua Makhluk-Nya. Dia jugalah Sang Pembuka dan Pemberi jalan keluar terhadap masalah-masalah kehidupan makhluk-Nya.

   Ada beberapa hal yang sulit diatasi oleh kita, seperti kekayaan yang tidak kita miliki, hati yang terkungkung oleh kesedihan, dan persoalan-persoalan yang sulit untuk diselesaikan. Allah Swt. Al-Fattah yang membuka semuanya itu. Jika Allah Swt tidak membukakan pintu rahmat-Nya, maka tidak ada satupun kekuatan yang dapat membuksnya. Allah Swt disebut Al-Fattah yaitu Allah Swt adalah Maha Membuka akan pintu rahmat-Nya. Allah membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang menyebar di alam semesta ini. Allah juga akan membukakan pintu-pintu kemenangan bagi hamba yang menjalankan perintah-Nya.

   Allah Swt-lah yang memiliki kunci rahasia bagi hati manusia. Allah Swt. berfirman :

   مَا يَفْتَحِ اللهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَّحْمَةٍ فَلاَ مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكْ فَلاَ مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

   Artinya : *"Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorang pun yang sanggup untuk melepaskannya sesudah itu. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS. 35 Faathir : 2)*

7. **Al-'ADL** artinya Maha Adil

   Al-Adl, artinya adalah bahwa Allah itu Maha Adil. Allah akan berbuat adil dalam pelaksanaan hukum-hukumNya, baik yang ada di dunia ini, terlebih lagi nanti di Akhirat. Saking adilnya Allah, Allah kelak akan mengadili hewan yang didzalimi oleh hewan lain saat ada di dunia ini. Nabi menyebutkan bahwasanya apabila ada kambing bertanduk menyeruduk kambing yang tidak bertanduk, maka Allah nanti menghidupkan kedunya, lalu kambing yang tidak bertanduk diberi tanduk oleh Allah SWT lalu ia menyeruduk kambing yang menyeruduknya sewaktu di dunia. Setelah pembalasan Allah diberlakukan dengan sangat adil, lalu Allah berfirman:

jadilah kalian menjadi debu, lalu hewan-hewan tersebut menjadi debu. Dan pada saat itulah orang-orang kafir yang melihatnya ingin jikalau mereka dijadikan Allah sebagai debu juga yang tidak akan mengalami siksaan di neraka, lalu Allah menolak permintaan dari orang-orang kafir.

Na'udzu billah min dzalik Banyak manusia yang berlaku adil, namun keadilan manusia sangat terbatas karena dipengaruhi oleh perasaan dan nafsunya. Besarnya dorongan nafsu serakah manusia sering mengalahkan pertimbangan akal sehatnya sehingga terkadang berbuat curang, walaupun hal itu disadari juga. Allah Swt. Adalah Dzat Yang Maha Adil sesuai kebijaksanaan-Nya. Keadilan Allah Swt. Tidak dipengaruhi oleh nafsu sebagaimana manusia.

Keadilan Allah Swt tidak hanya berkaitan dengan hukum, moral, dan peraturan sosialkemanusiaan, atau masalah-masalah keagamaan saja. Tetapi, keadilan Allah Swt.

Berlaku juga dalam menciptakan alam raya lahiriah ini. Nabi Muhammad Saw bersabda:*" Dengan keadilan, langit dan bumi ditegakkan".* Artinya tanpa keadilan, ekosistem alam semesta ini tidak akan tegak atau malah memberi atau tidak memberi sama sekali. Jadi, alam raya ini ada karena keadilan dan sistem yang berlaku di dalamnya juga dengan adil atau seimbang. Firman Allah Swt :

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ ۖ وَإِن تَكُ حَسَنَةً يُضَٰعِفْهَا وَيُؤْتِ مِن لَّدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: *"Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarrah, dan jika ada kebajikan sebesar zarrah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar." (Q.S. An Nisaa' 40)*

8. **AL-HAYYU** artinya Maha Hidup

Al-Hayyu artinya Maha Midup, Hidup Allah Swt. tidak sama dengan makhluk-makhluk- Nya. Kalau segala makhluk hidup yang Dia ciptakan-Nya ini ternyata memerlukan antara satu dengan lainnya, maka hal itu pasti tidak akan terjadi pada Zat Allah Al Hayyu. Allah Swt. berfirman :

وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَحْيَا بِهِ ٱلْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَآ ۗ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ

Artinya : "Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran). (QS. An –Nahl :65)

9. **AL-QAYYUM** artinya Maha Berdiri Sendiri

ALQAYYUM: Maha Berdiri Mengurusi Makhluk.

Alqayyum adalah salah satu dari asmaul Husna. AlQayyum artinya Maha (cermat) Berdiri dalam Mengurusi hamba-hambaNya. Allah berfirman dalam ayat Kursi (alBaqarah: 255), bahwa Allah tak tersentuh oleh rasa kantuk sedikitpun, tidak juga tersentuh oleh tidur. Hal ini disebabkan karena Allahlah yang Maha Suci dari sifat-sifat kekurangan yang hanya dialami oleh makhlukNya.

اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ

Artinya :*"Allah, tiada Tuhan selain Dia, yang Maha Hidup dan Maha Mengurusi. Dia tak tersentuh oleh rasa kantuk dan tidur (Al-Baqarah: 255).*

Nabi dalam doa hariannya juga berdoa menggunakan lafal Ya Hayyu Ya Qayyum, yaitu:

"يا حيُّ يا قيُّوْمُ, برحمتك استغيثُ, أصلحْ لِيْ شأنِيْ كُلَّهُ ولا تكلْنِيْ إلى نفسي طرْفةَ عيْنٍ"

Artinya : *"Ya Allah Yang Maha Hidup lagi Maha Mengurusi hambaNya, dengan rahmatMu kami mohon pertolongan, perbaikilah keadaankuseluruhnya, dan jangan Engkau serahkan padaku (akal dan kehuatanku), sekejap mata-pun".*

Allahlah yang mengurusi dan memperbaiki alam semesta setelah di lakukan perusakan oleh manusia, tiada yang lebih baik daripada perbuatan Allah dalam mengurusi dan memperbaikinya. Misalnya ada manusia yang mengotori tanah dengan limbah-limbah, nanti Allah akan memperbaiki juga walau jika kita melihatnya akan memerlukan waktu yang lama.

Allah tidaklah tersentuh oleh rasa lelah, kantuk dan tidur. Suatu ketika nabi Musa A.S bertanya kepada Allah: ya Allah, tidakkah Engkau merasa lelah dalam menjaga makhluk-makhlukMu, juga alam semesta ini. Maka, Allah memerintah Musa A.S untuk mengambil sebuah cermin. Allah berfirman: ambillah sebuah cermin wahai Musa, lalu peganglah ia, satu malam saja dengan berdiri, jangan sampai cermin tersebut jatuh.

Lalu nabi Musa mengambil dan memegang cermin itu, dan berusaha berdiri semalam untuk menjaga cermin tersebut supaya tidak jatuh. Dan sampailah pertengahan malam, dan saking lelah dan berat rasa kantuk nabi Musa, maka terjatuhlah cermin itu dari tangan nabi Musa. Setelah terjatuh, maka cermin itu jatuh berkeping-keping. Lalu nabi Musa mengambil pecahan-pecahan cermin, kemudian Allah berfirman: wahai Musa, begitulah keadaanKu, andai kata Aku seperti makhluk yang mengalami rasa lelah, kantuk dan tidur, maka akan hancur berkeping-kepinglah alam semesta ini.

10. **AL-LATIIF artinya Maha Lembut/Halus**

Secara istilah Allah memiliki cinta kasih yang sangat halus pada pemberian rizki dan nikmat kepada hamba-Nya, atau dalam melaksanakan hokum-hukum dan keadilan. Allah berfirman sebagai berikut :

ٱللَّهُ لَطِيفٌۢ بِعِبَادِهِۦ يَرْزُقُ مَن يَشَآءُ ۖ وَهُوَ ٱلْقَوِىُّ ٱلْعَزِيزُ

Artinya : " Allah Maha lembut terhadap hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezki kepada yang di kehendaki-Nya dan Dialah yang Maha kuat lagi Maha Perkasa." (QS. As-Syura : 19)

Cinta kasih yang lembut dari Allah Al-Lathif terhadap alam semesta terlihat jelas dengan adanya ekosistem pada benda dan unsur alami yang ada, betapa berartinya cacing-cacing di dalam tanah yang bermanfaat untuk kesuburan tanah, sampai kepada apa saja yang diseburkan " plasma nuthfah" semua itu menunjukkan " Lathifnya Allah Swt.," juga ikan-ikan yang gurih dan nyaman hidup di laut yang asin dan pahit, sehingga dapat dimanfaatkan untuk konsumsi hidup manusia.

C. PERILAKU ORANG YANG MENGAMALKAN 10 ASMA'UL HUSNA

1. *Al-'Azīz* (**'Azza**) yang artinya Maha Perkasa
   a. Tunduk dan patuh terhadap ketentuan Allah Swt. Yang berlaku atas dirinya.
   b. Rela menerima ketentuan Allah Swt. Dengan ketulusan hati.
   c. Tidak menggerutu/mengeluh.
   d. Tidak menyesali nasib diri sendiri.
   e. Memiliki cita-cita yang tinggi dan yakin dapat meraih cita-cita tersebut.
2. *Al-Bashiith* artinya Maha Melapangkan rizki, nikmat dan rahmat
   a. Bersikap qanaah terhadap nasib dirinya sendiri.
   b. Membantu tetangga atau orang lain yang kesusahan.
   c. Tidak mengangan-angan anugerah Allah yang diberikan kepada orang lain.
   d. Selalu berserah diri kepada Allah Swt. Dalam keadaan senang maupun susah
   e. Senantiasa menyadari bahwa Allah-lah yang mengatur rezeki manusia.
3. *Al-Ghaniyy* artinya Maha Kaya
   a. Merasa cukup dan penuh kesyukuran terhadap segala karunia Allah Swt.
   b. Menghindarkan sifat rakus terhadap urusan duniawi
   c. Memanfaatkan karunia Allah Swt. untuk semakin taat kepada Allah Swt.
   d. Senang berbagi terhadap sesame yang membutuhkan
4. *Ar- Ra'uuf* artinya maha Pengasih
   a. Saling kasih mengasihi antar sesama makhluk Allah Swt
   b. Pandai- pandai mensyukuri nikmat dan karunia Allah yang diterima dengan cara memanfaatkan nikmat tersebut sesuai petunjuk Islam.
   c. Selalu menjalani hubungan silaturrahim dengan keluarga dan 115muslim.
   d. Tidak mencurahkan kasih sayang kepada musuh-musuh Allah.
   e. Tidak saling iri hati.
5. *Al-Barr* artinya Maha Baik
   a. Gemar mendermawankan sebagian harta yang dimiliki
   b. Untuk menyantuni kaum duafa (fakir, miskin, anak yatim, maupun janda)
   c. Berbuat baik kepada kedua orang tua.
   d. Memberikan apa yang dapat diberikan guna berbagai rasa kepada orang lain.
   e. Menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
6. *Al- Fattaah* artinya Maha Membuka, Memenangkan
   a. Selalu bertawakal kepada Allah Swt
   b. Selalu tunduk dan patuh kepada agama Allah Swt
   c. Membuka pintu kebaikan dan menutup pintu kejahatan
   d. Bersyukur atas rahmat Allah Swt yang diberikan kepada kita.
   e. Memutuskan perkara secara adil sesuai hukum yang berlaku
7. *Al-'Adl* artinya Maha Adil
   a. Berlaku jujur dan berkata benar. Apa yang dikatakan sesuai dengan kenyataan.Berlaku adil baik kepada diri sendiri, keluarga, maupun kepada orang lain.
   b. Menerapkan peraturan / hukum yang berlaku dengan baik, tidak diselewengkan.
   c. Berbicara dengan penuh keadilan walaupun itu menyakitkan.
8. *Al-Hayyu* artinya Maha Hidup
   a. Berusaha menghidupkan hatinya yang masih dipengaruhi nafsu setan
   b. Menggunakan waktu hidup sebaik mungkin dalam beribadah dan beramal shaleh dengan ikhlas semata-mata karena Allah Swt.
   c. Menghiasi hatinya dengan akhlak karimah
9. *Al-Qayyuum* artinya Maha Berdiri Sendiri
   a. Mengakui kebesaran Allah Swt. Sebagai pengatur alam
   b. Semesta dengan sikap tawadhuk kepada-Nya.
   c. Istiqamah dalam beribadah kepada Allah.
   d. Hanya mengharapkan pemberian Allah dalam memenuhi kebutuhan hidup tidak berpaling kepada selain Allah.
   e. Mengandalkan kemampuan diri sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
   f. Menaruh perhatian kepada orang lain, sedapat mungkin membantu mereka berupa material atsupun spiritual.
10. *Al-Lathiif* artinya Maha Lembut/Halus
    a. Memiliki hati yang sensitif dan lembut terhadap sesama orang Islam
    b. Memiliki kepekaan sosial yang mampu menyentuh hati sesama orang Islam
    c. Memiliki sifat sabar terhadap cobaan/musibah yang menimpa
    d. Memandang bahwa hidup di dunia singkat, maka perlu kesadaran untuk beramal baik sebanyak-banyaknya

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

Dewan Redaksi *Ensiklopedi Islam*. 1993. Ensiklopedi Islam, PT. Ikhtiar Baru, Van Hoeve, Jakarta.

Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Proyek Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama.

Djauhar Arifin, 2000. *Sahabat Rasulullah saw*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Habib Abdussalam Alwi al-Hinduan,. 2010.*Tarekat Adalah Suatu Perintah Allah SWT*, Surabaya :Cahaya Ilmu.

http://www.moslimoderat.net/2017/09/kisah-siti-masyithoh-wanita-mulyayang.htm#ixzz657RU5nEN

https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/5147/Sejarah-Singkat-tentang-Nabi-Ibrahim-As

Ihsan, Ummu dan Abu Ihsan Al-Atsari.2013. *Aktualisasi Akhlak Muslim*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

M. Abdul Ghaffar, 2005. *Kisah Para Nabi*, Jakarta: Pusaka Azzam

M. Quraisy Shihab, 1994. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan.

Ma'mur Daud. 1993. *Terjemah Hadits Shahih Muslim*, Jakarta : Wijaya.

Muhyiddin Abdushomad. 2009. *Aqidah Ahluzzunnah Waljamaah*, Terjemah dan Syarh 'Akidah al-'Awam, Surabaya : Khalista.

Lampiran 5. Dokumentasi

Wawancara Kepala Sekolah

Wawancara guru akidah akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak

Wawancara siswa

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9853/In.20/3.a/PP.009/01/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Al-Firdaus
Jalan Kepiring No. 01. Glengseran Suci Kec. Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20191496
Nama	:	BADRUS SHOLEH
Semester	:	Semester dua belas
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Model CIPP di MTs Al-Firdaus Suci Panti Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di mulai tanggal 06 Januari 2025 s/d 06 Februari 2025 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Maskur Efendy, S. Pd. I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Januari 2025
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian

YAYASAN AL FIRDAUS SUCI
MADRASAH TSANAWIYAH AL FIRDAUS
STATUS TERAKREDITASI B. NSM : 121.235.090.090 NPSN : 21581530
Sekretariat : Jl. Kepiring No. 1 Telp. 0331-413074 Suci-Panti-Jember 68153
Email : Mts_alfirdaus76@yahoo com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 052/Mts.13.31.090.HM.01.1/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maskur Efendy, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Dsn. Plendo RT.005. RW. 005 Desa Suci – Panti - Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang ber identitas :

Nama : Badrus Sholeh
NIM : 20191496
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Al Firdaus Mulai tanggal 06 Januari 2025 s/d 06 Februari 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul:

"EVALUASI IMPLENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MENGGUNAKAN MODEL CIPP DI MTs AL – FIRDAUS PANTI JEMBER"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Februari 2025
Kepala MTs Al firdaus

MADRASAH TSANAWIYAH Terakreditasi MTs. AL-FIRDAUS SUCI - PANTI - JEMBER

Maskur Efendy, S.Pd.I
NUPTK. 8448757661200003

Lampiran 8. Jurnal Kegiatan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian: MTS Al-Firdaus Suci Panti Jember

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Narasumber	TTD
1	Senin, 06 Januari 2025	Penyerahan Surat Ijin Penelitian	Maskur Efendy, S.Pd.I	
2	Sabtu,18 Januari 2025	Melakukan Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Pengisian Angket Kepada Kepala Sekolah	Maskur Efendy, S.Pd.I	
3	Sabtu,18 Januari 2025	Melakukan Wawancara, Dokumentasi, dan Pengisian Angket Kepada Waka	M. Rosyid, S.Sos.I	
4	Sabtu,18 Januari 2025	Melakukan Wawancara, Dokumentasi, dan Pengisian Angket Kepada Guru Akidah Akhlak	M. Rosyid, S.Sos.I	
5	Sabtu,01 Februari 2025	Melakukan Wawancara, Dokumentasi, dan Pengisian Angket kepada Siswa	M. Rosyid, S.Sos.I	
6	Kamis,06 Februari 2025	Konfirmasi dan meminta surat selesai Penelitian	Maskur Efendy, S.Pd.I	

Mengetahui,

Jember, 04 Februari 2025

Kepala Sekolah MTs Al-Firdaus

MADRASAH TSANAWIYAH Terakreditasi MTs. AL-FIRDAUS SUCI - PANTI - JE

Maskur Efendy, S.Pd.I

Lampiran 9. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap	: Badrus Sholeh
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
TTL	: Jember, 02
Juni 2000 Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Gading, RT 001 RW 004, Desa Darsono, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur
Email	: sbadrus863@gmail.com
Fakultas/ Prodi	: Tarbiyah & Ilmu

Keguruan/PAI Riwayat Pendidikan :

1) MI An-Nur Gading (2007 - 2013)
2) MTs Bustanul Ulum Pekauman (2013 - 2016)
3) MA Bustanul Ulum Pekauman (2016 - 2019)

Riwayat Organisasi :

1) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) (2019 – 2021)
2) PKPT IPPNU UIN KHAS JEMBER (2019 – 2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R